



**ANALISIS KESESUAIAN BUTIR SOAL MEMBACA  
BAHASA PRANCIS KELAS XI SEMESTER 1 SMA  
NEGERI 8 SEMARANG DENGAN STANDAR  
KOMPETENSI-KOMPETENSI DASAR DAN  
INDIKATOR**

**SKRIPSI**

**untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**oleh**

Nama : Yonnika Pratiwi  
NIM : 2301411039  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2016**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 10 Juni 2016

Pembimbing I,



Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA

NIP 196508271989012001

Pembimbing II,



Sri Handayani, S.Pd M. Pd

NIP 198011282005012001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

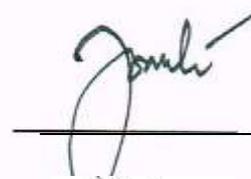
pada hari : Selasa

tanggal : 28 Juni 2016

### Panitia Ujian Skripsi

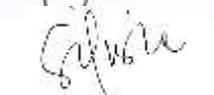
Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum NIP 196107041988031003

Ketua



Silvia Nurhayati, S.Pd, M.Pd NIP 197801132005012001

Sekretaris



Drs. Sudarwoto, M.Pd NIP 195501241983031003

Penguji I



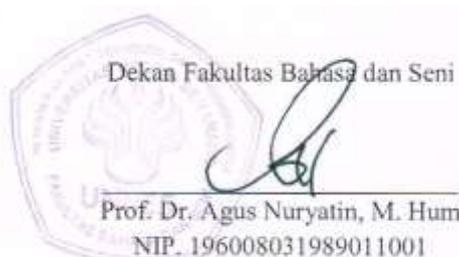
Sri Handayani, S.Pd, M.Pd NIP 198011282005012001

Penguji II/Pembimbing II



Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA NIP 196508271989012001

Penguji III/Pembimbing I



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni  
Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum  
NIP. 196008031989011001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang,



Yonnika Pratiwi

NIM 2301411039

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO :**

*Keberhasilan ditentukan oleh 99% perbuatan dan hanya 1% pemikiran (Albert Einstein)*

*Tiada keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi tantangan dan saya percaya pada diri saya sendiri (Muhammad Ali)*

*Our parents are the greatest gift in a life (Penulis)*

### **PERSEMBAHAN**

Untuk Mama, Papa, Mas Yonart  
dan Gibran

## PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Kesesuaian Butir Soal Membaca Bahasa Prancis kelas XI Semester 1 SMA Negeri 8 Semarang dengan SK-KD dan Indikator" dapat terselesaikan dengan baik.

Terselesainya skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, yang mengesahkan skripsi ini.
2. Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA, selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar membimbing dan memberikan arahnya hingga terselesainya skripsi ini.
3. Sri Handayani, S.Pd, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar dan telaten telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis untuk tetap semangat dalam mengerjakan skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, yang telah memberikan ilmu yang berguna bagi penulis.
5. Dra. Hj Priyanti Isnaini, guru bahasa Prancis SMA Negeri 8 Semarang
6. Orang tuaku tercinta yang selalu memanjatkan doa, nasihat, dan cinta kasih yang tiada henti.
7. Kakakku tersayang, Yonart Pragolo yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
8. Lodewijk Gibran Narendratama Atariz yang selalu menghiburku dikala jenuh.
9. Eka Pradipta Ramadhani dan Agung Panitis Sukmanagsi yang telah membantu dalam penelitian ini.
10. Teman-teman Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2011 : Reny, Aulia Ulfanah, Juniaga, Febri, Iken, Ellyda, Annys, Faizal, Setiadi, Puji, Ninggar, Ryan, Putri, Farsi, Devani, Danu, Ipul, Yuli, Novi, Deska, Afrani, Lucky, Zulfa, Dina, Yunita, Seli, Yulia, Shantika, Zeni, Aulia Rizqina, Firma.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk melengkapi penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Juni 2016

Penulis

## SARI

**Pratiwi, Yonnika. 2016.** Analisis Kesesuaian Butir Soal Membaca Bahasa Prancis Kelas XI Semester 1 SMA Negeri 8 Semarang dengan SK-KD dan Indikator. Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA. Pembimbing II: Sri Handayani, S.Pd, M.Pd.

**Kata kunci :** tes membaca, SK-KD, Indikator

Kurikulum yang berlaku pada saat ini adalah Kurikulum 2013, meskipun ada beberapa sekolah yang masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. SMA Negeri 8 Semarang merupakan salah satu sekolah yang menggunakan KTSP 2006. Kurikulum dikembangkan sesuai relevansi untuk menyusun silabus dan RPP sebagai acuan pembelajaran. Dalam kurikulum, pemerintah menetapkan rambu-rambu yaitu Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Pengembangan SK dan KD dijabarkan dalam indikator. Dalam penyelenggaraan pembelajaran bahasa, alat evaluasi merupakan cerminan hasil pembelajaran, Alat evaluasi dapat berupa tes, untuk mengukur tercapai atau tidaknya suatu indikator. Tes yang baik seharusnya disusun berdasarkan SK, KD dan Indikator.. Untuk mengetahui sesuai atau tidaknya butir soal dengan SK, KD dan Indikator perlu dilakukan analisis butir soal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesesuaian tes membaca bahasa Prancis kelas XI semester 1 SMA Negeri 8 Semarang dengan SK, KD dan Indikator. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah butir soal membaca. Sumber data butir soal membaca bahasa Prancis kelas XI SMA Negeri 8 Semarang. Untuk memperoleh data digunakan teknik dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik *content analysis*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 141 butir soal membaca, 102 butir soal sesuai dengan SK KD dan Indikator dan 39 butir soal tidak sesuai dengan SK, KD dan Indikator. Presentase butir soal yang sesuai dengan SK, KD dan Indikator membaca yaitu 72,34% dan presentase butir soal yang tidak sesuai dengan SK, KD dan Indikator membaca yaitu 27,65%.



## ARTICLE

### L'ANALYSE DE LA CONFORMITÉ DU TEST DE LA COMPREHENSION ÉCRITE POUR LA 11<sup>e</sup> CLASSE DU 1<sup>e</sup> SEMESTRE À SMA NEGERI 8 SEMARANG AU STANDARD DE LA COMPÉTENCE, À LA COMPÉTENCE DE BASE, ET À L'INDICATEUR

**Yonnika Pratiwi, Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA, Sri Handayani, S.Pd M.Pd**

**Section Français Langue Étrangère (FLE), Département des Langues et des Littérature Étrangères, Facultés des Langues et des Arts, Université d'État Semarang**

## ABSTRACT

SMA N 8 Semarang is one of schools using curriculum 2006 named KTSP. The teacher arranged some test to examine student's reading ability. A good test should be relevant with Competence Standard, Basic Competence, and also indicator. It is descriptive-qualitative research. The aim of this research is to describe the conformity of France Language reading test (is used in SMA N 8 Semarang) with Competence Standard, Basic Competence, and indicator. The object of this research is the item of reading test. This research used reading test question which is used in SMA N 8 Semarang made by French teacher in this school as the data resource. Reading test consist of test 1, test 2, test 3, and final exam. This research used documentation technique to collect the data. The data were analyzed using content analysis technique. The result shows that among 141 items of reading test, 102 points (72,34%) are conform to Competence Standard, Basic Competence and also indicator. 39 points (27,65%) were not conformed to Competence Standard, Basic Competence and also indicator.

**Keywords : reading test, competence standard, basic competence, indicator**

## **Abstract**

SMA Negeri 8 Semarang est une école qui utilise le KTSP de 2006. Pour connaître la compétence de lire des élèves, le professeur donne des évaluations en utilisant l'instrument de test. Un bon test devrait avoir une conformité au standard de la compétence, à la compétence de base et à l'indicateur. C'est une recherche descriptive qualitative. L'objectif majeur de cette recherche est de décrire la conformité du test à la compréhension écrite pour la 11<sup>e</sup> classe du 1<sup>e</sup> semestre SMA Negeri 8 Semarang au standard de la compétence (Standar Kompetensi ou SK), à la compétence de base (Kompetensi Dasar ou KD), et à l'indicateur (Indikator). L'objet de cette recherche est le test de la compréhension écrite. La source données est le test compréhension écrite pour la 11<sup>e</sup> classe du 1<sup>e</sup> semestre SMA Negeri 8 Semarang qui fait par le professeur de français de ce lycée. J'ai utilisé la technique de documentation pour collecter les données. Puis, j'ai utilisé l'analyse de contenu pour les analyser. Le résultat de la recherche montre que parmi 141 exercices de la compréhension écrite, 102 (72,34%) exercices conviennent au SK, KD et aux indicateurs et 39 (27,65%) exercices sont inconvenables.

**Mots Clés : test de la compréhension écrite, standard de la compétence, compétence de base, indicateur.**

## **INTRODUCTION**

Le curriculum utilisé en Indonésie est celui de niveau de l'unité de l'enseignement 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Le règlement du gouvernement indonésien numéro 19 l'année 2005 sur l'article des standard d'éducation nationales 8, paragraphes 1 et 2, a expliqué que le programme contient le standard de la compétence et de la compétence de base. Le standard de la compétence et la compétences de base devraient être atteints dans un certain temps, par exemple, un semestre ou une année scolaire. Le standard de la compétence et les compétences de base sont détaillées en plusieurs indicateurs. Les indicateurs sont faits pour guider les apprenants atteindre la compétence de base.

Pour connaître la compétences de lire des élèves, le professeur donne des évaluations en utilisant l'instrument du test. Un bon test devrait avoir une conformité au standard de la compétence, à la compétence de base et à l'indicateur. Nurgiyantoro (2011: 155) déclare que un bon test a la validité du contenu, c'est-à-dire il pourrait mesurer l'atteinte du standard de la compétences et des indicateurs.

Basé sur l'interview au professeur de français à SMAN 8 Semarang, le sujet qui est enseigné à la 11<sup>e</sup> classe du 1<sup>e</sup> semestre est la vie scolaire. Parmi les quatre compétences langagières, les compétences plus soulignées sont la compréhension écrite et la production écrite. Le cours de langue française a 2 heures de cours par semaine. Pour la compréhension écrite, le professeur enseigne deux heures pendant 3 semaines dans un mois. La compréhension écrite a été attribuée plus de temps que la production écrite, à savoir de 75%.

Dans la rédaction des instruments de test pour évaluer la compétence de la compréhension écrite, le professeur prend les textes de manuels. Il devrait référer aux indicateurs, mais jusqu'à maintenant le professeur ne fait pas analyser les instruments

de test pour connaître de la conformité du test de la compréhension écrite au SK, KD et aux indicateurs.

Basé sur l'arrière plan au dessus, je voudrais analyser la conformité du test de la compréhension écrite pour la 11<sup>e</sup> classe du 1<sup>e</sup> semestre SMA Negeri 8 Semarang au standard de la compétence, à la compétence de base, et à l'indicateur.

L'objectif majeur de cette recherche est de décrire la conformité du test compréhension écrite pour la 11<sup>e</sup> classe du 1<sup>e</sup> semestre SMA Negeri 8 Semarang au standard de la compétence, à la compétence de base, et à l'indicateur.

## **MÉTHODE DE LA RECHERCHE**

L'approche de cette recherche est la recherche descriptive qualitative. La source de donnée est le test de la compréhension écrite pour la 11<sup>e</sup> classe du 1<sup>e</sup> semestre SMA Negeri 8 Semarang. J'ai utilisé la technique de documentation pour collecter les données. Puis, j'ai utilisé la technique de l'analyse de contenu pour les analyser.

Dans cette recherche, la procédure qu'on utilise est la description d'évaluation du test compréhension écrite pour la 11<sup>e</sup> classe du 1<sup>e</sup> semestre qui est faite par le professeur du français de SMA Negeri 8 Semarang. Les étapes que j'ai fait dans cette recherche sont :

1. Lire le test de la compréhension écrite
2. Classer les questions selon le standard de la compétence, les compétences de base et les indicateurs.
3. Compter la conformité des questions selon le standard de la compétence, les compétences de base et les indicateurs et l'inconformité au standard de la compétence, à la compétence de base et aux indicateurs.
4. Faire le pourcentage des questions ayant la conformité et l'inconformité.

## **ANALYSE**

Les données de la recherche étaient les tests de la compréhension écrite pour la 11<sup>e</sup> classe du 1<sup>e</sup> semestre à SMA Negeri 8 Semarang : les quiz 1,2,3 et l'examen final. Selon les données, il y a 141 exercices pour tester la compétence de lire des élèves. Il y a 12 indicateurs qui sont utilisés pour atteindre le standard de la compétence et la compétence de base. Un bon test, devrait avoir une conformité au standard de la compétence, à la compétence de base et à l'indicateur. Il pourrait mesurer l'atteinte du standard de la compétences et des indicateurs. Les test devraient décrire la compétence de base.

Le résultat de la recherche montre que parmi 141 exercices de la compréhension écrite, 102 exercices (72,34%) conviennent au standard de la compétence, à la compétence de base et aux indicateurs et 39 exercices (27,65%) n'y conviennent pas. Le résultat en détail est décrit comme suit :

### **1. Le 1<sup>e</sup> quiz**

Le 1<sup>e</sup> quiz a 10 question à réponse courte. Sur les dix questions, huit questions (80%) sont appropriées au standard de la compétence, à la compétence de base et à l'indicateurs de lecture et les deux questions (20%) sont inconvenables au standard de la compétence, à la compétence de base et aux indicateurs.

#### **a. La conformité des questions au standard de la compétence**

Huit questions qui sont appropriées au standard de la compétence (comprendre le discours écrit sous la forme d'une exposition ou simple dialogue à propos de la vie scolaire), sont : les questions numéro 1,3,4,5,7,8,9 et 10.

Ex : La question numéro 9 qui est appropriée au standard de la compétence

Où est-ce qu'elle habite ?

b. La conformité des questions à la compétence de base

La question numéro 1 est appropriée à la compétence de base 3.1 (identification formes et thèmes de discours écrits simple appropriée). Les élèves doivent identifier les personnages existants dans le dialogue.

Ex : La question numéro 1 qui convient à la compétence de base 3.1 : il y a combien personne qui parle dans dialogue ?

Même si la question n'est pas correcte grammatical, cette question est appropriée à la compétence de base 3.1

Les questions qui conviennent à la compétence de base 3.2 (Obtenir des informations générales, spécifiques ou des informations détaillées du simple discours écrit de manière appropriée), sont : les questions numéro 3,4,5,7,8,9 et 10.

ex : La question numéro 3 qui convient à la compétence de base 3.2: Comment s'appelle le journaliste ?

c. La conformité des questions aux indicateurs

Base sur l'analyse, huit questions sont appropriées à l'indicateur 5 (les élèves peuvent déterminer des informations détaillées du discours écrit) ce sont les questions numéro : 1, 3, 4, 5,7 et 9.

ex : La question numéro 5 qui convient à l'indicateur 5: Quelle la musique, est ce qu'elle aime?

## 2. Le 2<sup>e</sup> quiz

Le 2<sup>e</sup> quiz a un text pour mesurer la compétence de lecture à haute voix. Le professeur donne un text, les élèves lisent à haute voix devant la classe, un par un. Ce test convient au standard de la compétence (comprendre le discours écrit sous la

forme d'une exposition simple ou de dialogue a le thème de la vie scolaire). Ce test convient à la compétence de base 3.3 (lire à haute voix des mots, des expressions ou des phrases dans un discours simple écrit de manière appropriée), et à l'indicateur 11 (Les élèves peuvent lire à haute voix le mot / expression / phrase avec l'intonation et la prononciation correcte).

Le text pour 2<sup>e</sup> quiz :

Bonjour,

Je suis Alidila Nurlitasari, mais vous pouvez m'appeler Dila. Je suis étudiante du lycée de douzième de SMA 8 Semarang. Dans la classe de langue. Je suis javanais, indonésienne. Je suis née à Solo et maintenant j'ai quinze ans. J' habite rue Majapahit au numéro 23 Semarang avec mes parents.

Merci.

### 3. Le 3<sup>e</sup> quiz

Le 3<sup>e</sup> quiz a 50 questions à choix multiples. 39 (78%) questions sont appropriées au standard de la compétence, à la compétence de base et à l'indicateurs. 11 (22%) questions sont inconvenables au standard de la compétence, à la compétence de base et à l'indicateurs.

- a. La conformité des questions au standard de la compétence
- 39 question sont appropriées au standard de la compétence. (comprendre le discours écrit sous la forme d'une exposition ou simple dialogue à propos de la vie scolaire).

ex : La question numéro 20 qui convient au standard de la compétence.

Arrangez le dialogue!

1. Stéphanie : Au revoir, Audrey.
2. Stéphanie : Bonsoir Audrey. Comment allez-vous?
3. Audrey : Je vais bien, merci. Et vous?

4. Audrey : Bonsoir Stéphanie.  
 5. Stéphanie : Je vais bien. Merci ma chérie.  
 6. Audrey : Au revoir, Stéphanie.

- A. 1, 2, 3, 4, 5, 6                      C. 4, 2, 5, 3, 6, 1                      E. 4, 2, 3, 5, 6, 1  
 B. 4, 2, 6, 5, 3, 1                      D. 6, 1, 3, 5, 6, 1

b. La conformité des questions à la compétence de base

27 questions sont appropriées à la compétence de base 3.1 (identification formes et thèmes de discours écrits simple appropriée).

Ex : La question numéro 39 qui convient à la compétence de base 3.1.

- Jacques : Comment tu t'appelles ?  
 Thomas : ..... Thomas

- A. Il s'appelle                                      C. Je m'appelle  
 B. Tu t'appelles                                    D. Nous nous appelons  
 E. Ils s'appellent

12 questions sont appropriées à la compétence de base 3.2 (Obtenir des informations générales, des informations spécifiques ou détaillée du discours simple, écrit de manière appropriée).

c. La conformité des questions aux indicateurs

39 questions sont appropriées aux indicateurs

Ex : la question numéro 31 qui convient à l'indicateur 7 (les élèves peuvent répondre aux questions sur l'information spécifique du discours écrit)

**Lisez ce dialogue et répondez! (no. 31-33 )**

- Le directeur artistique : Bonjour ! Vous vous appelez comment ?  
 Le comédien : Tukul Arwana.  
 Le directeur artistique : Vous êtes espagnol ?  
 Le comédien : Non. Je suis indonésien  
 Le directeur artistique : Vous habitez à Jakarta ?  
 Le comédien : Oui. J'habite ici.

31. Le comédien est ....

- A. anglais    C. français    E. américain  
 B. espagnol    D. indonésien



#### 4. L'examen final

L'examen final a 50 questions à choix multiples et 30 questions à réponse courte. 46 question à choix multiple et 5 questions à réponse courte (63,75%) sont appropriée au standard de la compétence, à la compétence de base et aux indicateurs. 4 question à choix multiple et 25 questions à réponse court (36,25%) sont inconvenables au standard de la compétence, à la compétence de base et aux l'indicateurs.

##### a. La conformité des questions au standard de la compétence

39 question sont appropriées au standard de la compétence (comprendre le discours écrit sous la forme d'une exposition ou simple dialogue à propos de la vie scolaire).

Ex : La question numéro 1 qui convient au standard de la competence:  
Bonjour, je m'appelle Irène Dupuis, Parisien d'origine. Je suis née le 18 mars 2007. Maintenant, j'ai 38 ans. Je suis mariée avec trois enfants, mon mari s'appelle Philippe Lenoir. Je travaille à l'hôpital de Lyon. Mon travail est d'aider le docteur à occuper les malades. J'habite au centre-ville 85 rue de la Poste, Lyon. J'aime bien ma famille.

##### 1. **Qui** parle dans ce texte ?

- a. Irène
- b. Dupuis
- c. Irène Dupuis
- d. Philippe Lenoir
- e. Parisien

##### b. La conformité des questions à la compétence de base

36 questions sont appropriées à la compétence de base 3.1 (identification formes et thèmes de discours écrits simple appropriée).

Ex : la question numéro 44 qui convient à la compétence de base 3.1



Je m'appelle Patricia  
Je suis Coréenne  
Je suis lycéenne  
J'habite à Toronto  
Je suis **grande**

J'ai seize ans  
J'aime les sports  
Surtout de la gymnastique

Est – ce que Patricia est **petite** ?

- a. Oui, elle est petite
- b. Non, elle n'est pas grande
- c. Non, elle est grande
- d. Si. Elle est petite
- e. Oui, comme ci comme ça

c. La conformité des questions aux indicateurs

51 questions sont appropriées aux indicateurs.

Ex : la question numéro 36 qui convient à l'indicateur 4 ( les élèves peuvent déterminer les renseignements ou les mots clés du discours écrit spécifique).

Mireille : Voilà M. Dubois.

Aline : Il est grand et fort.

Mireille : Oui, il travaille dans mon lycée.

Aline : Ah ! Lui, il est ...

Mireille : Oui, **il enseigne le sport.**

- a. Docteur
- b. Secrétaire
- c. Ingénieur
- d. Etudiant
- e. Professeur

## CONCLUSION

Le résultat de la recherche montre que parmi 141 exercices de la compréhension écrite, 102 (72,34%) exercices conviennent au SK, KD et aux indicateurs et 39 (27,65%) exercices sont inconvenables.

## Remerciement

Premièrement, je remercie Allah, je remercie mes parents qui prient toujours pour mon succès. Puis, je remercie mon frère qui me donne l'esprit à finir mon mémoire. Ensuite je remercie mes professeurs, madame Diah Vitri Widayanti et madame Sri Handayani en tant que les conseillent de cette recherche. Enfin, je remercie madame

Isnaini, le professeur français à SMA Negeri 8 Semarang. Et mes amis du programme de la pédagogie du français 2011.

### **Bibliographie**

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta : BSNP.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPF

Smith, Jeffrey. 1987. "Introduction to Classical and Modern Test Theory". *Journal of Educational Measurement*.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>SARI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ARTICLE .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB 1 Pendahuluan</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB 2 Tinjauan Pustaka dan Landasan Teoritis</b>	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	10
2.2 Pengertian Evaluasi Pembelajaran.....	13
2.2.1 Tujuan Evaluasi Pembelajaran .....	14
2.2.2 Fungsi Evaluasi Pembelajaran .....	16

2.3	Alat Evaluasi.....	18
2.4	Jenis-jenis Tes.....	21
2.4.1	Tes Objektif .....	21
2.4.2	Tes Uraian atau Subjektif .....	22
2.5	Ciri-ciri Tes yang Baik .....	23
2.6	Bentuk Tes Kemampuan Membaca.....	26
2.7	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar serta Indikator Keterampilan Membaca Bahasa Prancis kelas XI Semester 1 SMA Negeri 8 Semarang .....	30
<b>BAB 3 Metode Penelitian</b>		
3.1	Pendekatan Penelitian .....	32
3.2	Sumber Data .....	32
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	32
3.4	Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB 4 Hasil dan Pembahasan</b>		
4.1	Hasil Analisis.....	35
4.2	Pembahasan .....	35
4.2.1	Kesesuaian Butir Soal Membaca dengan SK-KD dan Indikator .....	36
<b>BAB 5 Penutup</b>		
5.1	Simpulan .....	46
5.2	Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>47</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 SK-KD dan Indikator Keterampilan Membaca Kelas XI Semester 1 SMA Negeri 8 Semarang.....	35
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Analisis Data .....	49
Lampiran 2 Tes Membaca Bahasa Prancis Kelas XI Semester 1 SMA Negeri 8 Semarang .....	64
Lampiran 3 SK Penyusunan Skripsi .....	88
Lampiran 4 SK Ujian Skripsi.....	89

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kurikulum mengamanatkan agar pembelajaran bahasa di sekolah diselenggarakan secara lebih bermakna. Melalui pembelajaran bahasa, siswa memperoleh keahlian praktis untuk berkomunikasi, yakni membaca, menulis, berbicara, dan menyimak dalam berbagai ranah berbahasa.

Ada 2 kurikulum yang berlaku pada saat ini, yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 dan 2013. Pada pedoman pelaksanaan KTSP 2006 Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah menyatakan bahwa kurikulum dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dibawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk menengah. Kurikulum ini membuat guru lebih kreatif karena guru diwajibkan untuk menyusun silabus dan RPP sebagai acuan dalam pembelajaran.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 8 ayat 1 dan 2 menjelaskan bahwa kurikulum memuat Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar. Menurut Baryan (<http://rbaryans.wordpress.com/2007/07/25/apa-yang-harus-dilakukan-gurudalam-mengembangkan-silabus/> diunduh pada 10 Oktober 2015) standar kompetensi adalah kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan



keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap tingkat dan/atau semester; standar kompetensi terdiri atas sejumlah kompetensi dasar sebagai acuan baku yang harus dicapai dan berlaku secara nasional. Penempatan standar kompetensi pada silabus dimaksudkan untuk memandu guru atau pengembang silabus dalam menjabarkan Kompetensi Dasar menjadi pengalaman belajar, sehingga rangkaian kegiatan belajar siswa tidak menyimpang dari batasan kemampuan siswa yang ingin dicapai. Kompetensi Dasar merupakan sejumlah kemampuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan untuk menyusun indikator kompetensi. Penempatan komponen Kompetensi Dasar dalam silabus sangat penting, hal ini berguna untuk mengingatkan para guru seberapa jauh tuntutan target kompetensi yang harus dicapainya. Di dalam komponen Kompetensi Dasar ini juga dimuat hasil belajar, yaitu pernyataan unjuk kerja yang diharapkan setelah peserta didik mengalami pembelajaran dalam kompetensi tertentu.

Pengembangan kurikulum menjadi silabus merupakan hal yang penting dalam dunia pendidikan karena silabus bermanfaat sebagai pedoman atau sumber pokok dalam penyusunan RPP yang menjadi pedoman guru dalam melakukan proses belajar mengajar sehari-harinya. Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Kompetensi dasar dikembangkan menjadi indikator. Indikator sangat berperan penting dalam pembelajaran, hal itu dikarenakan Indikator merupakan suatu kompetensi yang dijadikan tolak ukur sejauh mana penguasaan siswa terhadap suatu pokok bahasan atau mata pelajaran tertentu. Indikator dalam silabus mempunyai dampak yang berpengaruh dalam pengalaman belajar, baik dari segi materi maupun evaluasi. Dalam segi pemberian materi, jika indikator yang telah disusun dengan yang baik dan benar sesuai dengan keadaan siswa maka penyampaian materi yang diberikan pada siswa menjadi baik. Hal tersebut juga sangat berpengaruh pada saat evaluasi. Oleh karena itu, indikator sangat berperan penting bagi pemberian materi untuk siswa, sehingga berdampak juga dalam evaluasi yang diterima oleh siswa.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/ bahan/ alat belajar.

RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun untuk setiap kompetensi dasar yang dapat dilaksanakan

dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

Hasil pembelajaran terukur merupakan hasil dari pelaksanaan pembelajaran dalam waktu tertentu. Hasil pembelajaran dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, hingga penyusunan kurikulum.

Dalam penyelenggaraan pembelajaran bahasa, evaluasi ditujukan terhadap tingkat kemampuan bahasa sebagai pencerminan hasil pembelajaran. Secara tidak langsung hasil evaluasi juga dimaksudkan sebagai umpan balik bagi seluruh penyelenggaraan pembelajaran yang meliputi kurikulum yang dijadikan landasan pembelajaran, bahan ajar yang digunakan, latihan dan tugas-tugas yang diberikan kepada pembelajar, juga umpan balik bagi pengajar terhadap cara mengajar, pilihan dan kesesuaian bahan ajar, tes yang digunakan. Oleh karena itu evaluasi perlu dilaksanakan dengan baik menggunakan tes sebagai alat yang bermutu serta dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki ciri-ciri yang dipersyaratkan, seperti : (1) validitas, (2) reliabilitas, (3) kepraktisan dan beban keuangan (Soenardi, 2011:163).

Menurut Soenardi (2011:164) validitas itu dapat diartikan kesesuaian tes sebagai alat ukur dengan sasaran pokok yang perlu diukur. Tes bahasa yang valid sebagai alat ukur kemampuan bahasa memusatkan pengukurannya pada kemampuan bahasa peserta tes, bukan kemampuan lain, seperti pengetahuan tentang sejarah perkembangan bahasa. Hasil tes bahasa yang valid memberikan informasi tentang kemampuan bahasa peserta tesnya, bukan tingkat kemampuan lain seperti berhitung atau menyanyi. Tes kemampuan

membaca akan valid, relevan, cocok, sesuai, untuk pengukuran kemampuan membaca, dan tidak untuk kemampuan berbicara atau kemampuan lainnya. Menurut jenisnya validitas dapat dibedakan menjadi: (1) validitas isi (*content validity*), (2) validitas konstruk (*construct validity*), (3) validitas konvergen, (4) validitas prediktif, (5) validitas ukuran, (6) validitas sejalan, (7) validitas butir soal. Validitas isi atau *content validity*, atau validitas tes mempersoalkan apakah isi butir teks yang diujikan mencerminkan isi kurikulum yang seharusnya diukur atau tidak, hal ini diungkapkan pula oleh Mimin (2007:82) bahwa dalam sistem penilaian yang berbasis kompetensi di sekolah menekankan pada kesahihan isi/validitas isi yaitu menunjukkan seberapa jauh kesesuaian materi ujian dengan kompetensi dasar yang hendak diukur. Suatu alat ukur dikatakan memiliki validitas isi apabila isi materi / bahan alat ukur tersebut betul-betul merupakan bahan yang representatif terhadap bahan pelajaran yang diberikan. Artinya isi alat ukur diperkirakan sesuai dengan apa yang telah diajarkan berdasarkan kurikulum.

Hubungan silabus, RPP dan tes berkesinambungan. Silabus dibuat sebagai acuan dalam pembuatan RPP oleh guru. RPP dibuat oleh guru mata pelajaran dengan mengacu pada Silabus. RPP berisi Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator serta penilaian.

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar harus dicapai peserta didik dalam kurun waktu tertentu, misalnya satu semester atau satu tahun ajaran. Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dijabarkan dalam indikator.

Indikator dibuat untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan. Untuk melihat ketercapaian dari indikator, dapat dilakukan dengan tes. Suatu tes dikatakan baik jika sesuai dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, indikator, yang terdapat pada RPP.

Untuk mengetahui siswa terampil membaca diperlukan berbagai alat ukur untuk menguji kemampuan membaca. Alat ukur atau instrumen itu dapat berupa tes yang dapat mencerminkan kompetensi siswa dalam membaca sehingga pendekatan komunikatif yang digunakan dalam kurikulum dapat terlaksana.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menyatakan, bahasa Prancis menekankan aspek keterampilan bahasa lisan maupun tulis baik respektif maupun produktif. Untuk menguasai bahasa Prancis, diperlukan keterampilan berbahasa yang mencakup 4 aspek yaitu, keterampilan mendengar (*comprehension orale*), keterampilan berbicara (*production orale*), keterampilan membaca (*comprehension ecrite*), dan keterampilan menulis (*production ecrite*).

Membaca (*comprehension ecrite*) merupakan salah satu kemampuan keterampilan berbahasa yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dituntut

untuk menguasai kemampuan membaca, agar mampu memahami pesan-pesan dan isi-isi yang disampaikan dalam bahasa tulis.

Mengingat betapa pentingnya keterampilan membaca harus dimiliki oleh siswa, maka guru di bahasa Prancis di Sekolah Menengah Atas perlu memiliki kompetensi yang memadai tentang substansi membaca dan kemampuan mengelola pembelajaran keterampilan membaca. Bahasa Prancis adalah salah satu bahasa asing bagi pembelajar di Indonesia. Penyelenggara pendidikan harus berupaya untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Prancis yang sesuai dengan kebutuhan dan peluang yang mungkin terjadi di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Prancis SMA Negeri 8 Semarang, kelas XI merupakan pembelajar pemula bahasa asing, karena sebelumnya di kelas X tidak mendapat alokasi waktu mata pelajaran bahasa Prancis. Materi yang diajarkan untuk kelas XI semester 1 yaitu *La Vie Scolaire*. Materi kelas XI semester 1 yaitu Kehidupan Keluarga diberikan pada saat semester 2. Alasan guru memberi materi kelas X untuk kelas XI karena sebelumnya siswa kelas XI belum mendapat pengenalan bahasa Prancis. Menurut guru bahasa Prancis SMA Negeri 8 Semarang, pembelajaran bahasa Prancis harus dimulai dari pengenalan dasar.

Dari empat kemampuan berbahasa, kemampuan yang paling ditekankan adalah membaca dan menulis. Mata pelajaran bahasa Prancis mendapat alokasi waktu 2 jam pelajaran setiap minggunya, untuk keterampilan membaca diajarkan 2 jam pelajaran selama 3 minggu dalam satu bulan. Keterampilan membaca mendapat alokasi waktu lebih banyak daripada keterampilan menulis, yaitu sebesar 75%. Alasan guru lebih menekankan

kemampuan membaca karena membaca merupakan hal penting bagi pemula. Lewat membaca, siswa dapat memahami arti dari suatu bacaan dan juga mengucapkan dengan benar kata dalam bahasa Prancis. Dalam pembuatan instrumen tes membaca, guru mengambil teks dari buku sumber atau buku paket. Guru mengambil teks dari buku sumber atau buku paket yang sebelumnya sudah diajarkan tanpa diubah isi teksnya. Guru menjelaskan bahwa teks yang diambil untuk tes membaca yang terpenting sesuai dengan materi yang disampaikan agar siswa mudah memahami dan mengingat. Untuk mengetahui sesuai atau tidaknya tes membaca dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan indikator diperlukan analisis butir soal, namun diketahui fakta bahwa guru bahasa Prancis SMA Negeri 8 Semarang belum melakukan analisis. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian analisis kesesuaian butir soal membaca kelas XI semester 1 SMA Negeri 8 Semarang dengan SK-KD dan indikator.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS KESESUAIAN BUTIR SOAL MEMBACA BAHASA PRANCIS KELAS XI SEMESTER 1 SMA NEGERI 8 SEMARANG DENGAN STANDAR KOMPETENSI-KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Apakah butir soal/instrumen tes membaca bahasa Prancis kelas XI semester 1 SMA Negeri 8 Semarang sudah sesuai dengan

standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang ditetapkan di SMA Negeri 8 Semarang ?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan sesuai atau tidaknya butir soal tes membaca bahasa Prancis yang digunakan di kelas XI semester 1 SMA Negeri 8 Semarang dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang ditetapkan di SMA Negeri 8 Semarang.

### **1.4 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada guru bahasa Prancis SMA Negeri 8 Semarang dalam mengidentifikasi tingkat kesesuaian tes membaca kelas XI semester 1 dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ditetapkan di SMA Negeri 8 Semarang serta indikator yang telah dibuat, sehingga guru dapat menyusun tes membaca yang tepat bagi peserta didik.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Penelitian ini membahas tentang kesesuaian butir soal membaca dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator, oleh karena itu dalam tinjauan pustaka diperlukan teori-teori yang relevan. Dalam bab ini tinjauan pustaka meliputi (1) tinjauan pustaka, (2) teori evaluasi pembelajaran, fungsi dan tujuan evaluasi pembelajaran, alat evaluasi, bentuk alat evaluasi, ciri-ciri tes yang baik, bentuk tes membaca, standar kompetensi dan kompetensi dasar bahasa Prancis, dan indikator buatan guru SMA Negeri 8 Semarang.

#### **2.1. Tinjauan Pustaka**

Sebagai kajian pustaka beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut, di antaranya Inayati (2012) dengan judul penelitiannya Analisis Kualitas Soal Pilihan Ganda Buatan Guru Bahasa Perancis SMA Se-Kota Semarang, Afif (2015) dengan judul penelitiannya Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I TP 2013/ 2014 dan Lien (2013) dengan judul penelitiannya Analisis Soal Ulangan Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Bahasa Prancis Kelas XI SMA Negeri 2 Sleman, SMA NEGERI 1 Sanden, dan MAN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Inayati (2012) melakukan penelitian dengan judul Analisis Kualitas Soal Pilihan Ganda Buatan Guru Bahasa Perancis SMA Se-Kota Semarang. Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas soal pilihan ganda buatan guru bahasa Perancis SMA di kota Semarang ditinjau dari segi materi, konstruksi, dan bahasa memiliki kualitas

tinggi. Dalam menyusun soal pilihan ganda, jumlah kesalahan yang dibuat oleh guru bahasa Perancis SMA se kota Semarang terbanyak pada aspek bahasa dan aspek materi. Dari 180 butir soal, terdapat 44 butir soal yang disusun tidak sesuai dengan struktur bahasa Perancis yang benar dan 46 butir soal yang disusun tidak sesuai dengan indikator.

Afif (2015) melakukan penelitian dengan judul Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I TP 2013/ 2014. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Instrumen penelitian ini yakni lembar telaah butir soal yang digunakan untuk mengetahui validitas konstruk soal. Teknik analisis data untuk mengetahui validitas soal dilakukan dengan mengisi lembar telaah soal, sedangkan untuk mengetahui reliabilitas, indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan efektivitas pengecoh soal dilakukan dengan bantuan program Anates Pilihan Ganda versi 4.0.9 dan Anates Uraian versi 4.0.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I TP 2013/2014 secara keseluruhan termasuk dalam kategori sedang.

Lien (2013) melakukan penelitian dengan judul Analisis Soal Ulangan Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Bahasa Prancis Kelas XI SMA Negeri 2 Sleman, SMA NEGERI 1 Sanden, dan MAN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) soal ulangan kenaikan kelas bahasa Prancis di SMA N 2 Sleman memiliki 5 soal (10%) diterima atau butir soal baik, 15 soal (30%) yang harus direvisi, dan 30 soal (60%) yang dinyatakan gugur atau ditolak, (2) pada soal ulangan kenaikan kelas di SMA N 1 Sanden terdapat 3 soal (7,5%) yang diterima atau dinyatakan layak, 9 soal (22,5%) yang harus direvisi, dan 28 (70%) soal

yang gugur atau ditolak dari 40 butir soal pilihan ganda, (3) pada soal ulangan kenaikan kelas di MAN 1 Yogyakarta terdapat 5 soal (14,3%) yang layak atau diterima, 7 soal (20%) yang harus direvisi, dan 23 soal (65,7%) yang gugur atau ditolak.

Berdasarkan ketiga penelitian di atas, analisis butir soal sangat penting dilakukan untuk mengetahui baik atau tidaknya butir soal yang telah dibuat oleh pengajar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Inayati yaitu pendekatan penelitian yang dilakukan pendekatan deskriptif kualitatif. Perbedaannya yaitu, Inayati menganalisis butir soal pilihan ganda buatan guru se-kota Semarang menggunakan analisis materi, konstruksi dan bahasa, sedangkan penelitian ini akan menganalisis kesesuaian tes membaca buatan guru bahasa Prancis SMA Negeri 8 Semarang dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator menggunakan teori validitas isi.

Persamaan penelitian Afif dengan penelitian ini yaitu pendekatan penelitian yang dilakukan pendekatan deskriptif kualitatif. Perbedaannya yaitu, subjek penelitian Afif menggunakan butir soal ulangan akhir semester genap bahasa Prancis kelas X MAN Yogyakarta I TP 2013/ 2014 sedangkan subjek penelitian ini menggunakan butir soal membaca bahasa Prancis kelas XI Semester 1 SMA Negeri 8 Semarang. Validitas yang digunakan dalam penelitian Afif adalah validitas konstruk sedangkan penelitian ini menggunakan teori validitas isi.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Lien dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis butir soal. Perbedaannya, validitas yang digunakan dalam penelitian Lien adalah validitas konstruk sedangkan penelitian ini menggunakan teori validitas isi.

## 2.2. Landasan Teori

### 2.2 Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang mengandung kata dasar *value* “nilai”. Kata *value* atau nilai dalam istilah evaluasi berkaitan dengan keyakinan bahwa sesuatu hal itu baik atau buruk, benar atau salah, kuat atau lemah, cukup atau belum cukup, dan sebagainya. Secara umum, evaluasi diartikan sebagai suatu proses mempertimbangkan suatu hal atau gejala dengan mempergunakan patokan-patokan tertentu yang bersifat kualitatif, misalnya baik-tidak baik, kuat-lemah, memadai-tidak memadai, tinggi-rendah, dan sebagainya (Ainin dkk, 2012: 02).

Evaluasi menurut Arikunto (2009:1) adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Menurut Mardapi (2004:19) evaluasi adalah proses mengumpulkan informasi untuk mengetahui pencapaian belajar kelas atau kelompok. Tagliante (2005:31) menyatakan *le mot “test”, apparu en 1895, désigne une épreuve de mesure, de verification*. ‘kata “tes”, muncul sejak 1895, menunjukkan pengukuran ujian, verifikasi.

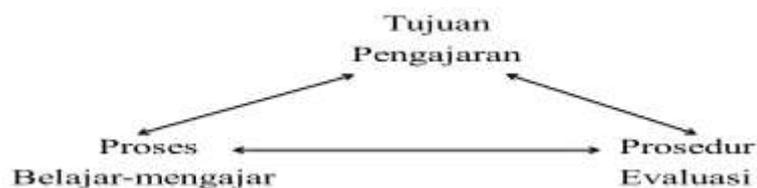
Ralph Tyler (dalam Arikunto 2009:3) mengemukakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya. Definisi yang lebih luas dikemukakan oleh dua orang ahli lain, yakni **Cronbach** dan **Stufflebeam**. Tambahan definisi tersebut adalah

bahwa proses evaluasi bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan.

Dari pengertian-pengertian tentang evaluasi yang telah dikemukakan beberapa orang diatas, peneliti dapat menarik benang merah tentang evaluasi yakni evaluasi merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang untuk melihat sejauh mana keberhasilan sebuah program. Keberhasilan program itu sendiri dapat dilihat dari dampak atau hasil yang dicapai oleh program tersebut. Evaluasi tidak hanya untuk mengukur tercapainya suatu tujuan dari kegiatan, melainkan untuk membuat sebuah keputusan.

### 2.2.1 Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Tujuan pengajaran dan proses belajar-mengajar serta prosedur evaluasi sangat berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu dari yang lain. Secara bagan dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.2.2 Triangulasi Evaluasi Pembelajaran**

Bahan atau materi pengajaran apa yang akan diajarkan dan metode apa yang akan digunakan sangat bergantung pada tujuan pengajaran yang telah dirumuskan. Demikian pula bagaimana prosedur evaluasi harus dilakukan serta bentuk-bentuk tes atau alat evaluasi mana yang akan dipakai untuk menilai hasil pengajaran tersebut harus dikaitkan dan mengacu kepada bahan dan metode mengajar yang digunakan dan tujuan pengajaran yang telah dirumuskan (Purwanto 2008: 4-5).

Tujuan merupakan sasaran yang ditetapkan untuk dicapai melalui kegiatan pembelajaran. Rumusan tujuan berisi rincian kemampuan atau kompetensi yang ditargetkan dapat dicapai siswa pada akhir program pembelajaran. Materi merupakan bahan atau isi yang dipelajari siswa atau dibelajarkan kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan. Materi atau isi dapat berupa pengetahuan atau keterampilan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, proses pembelajaran materi dilaksanakan dengan menggunakan strategi atau metode tertentu. Dengan demikian, metode merupakan cara yang ditempuh untuk melakukan pembelajaran, sesuai dengan karakteristik materi dan keadaan siswa. Tercapai tidaknya tujuan yang ditetapkan dapat diketahui melalui kegiatan khusus, yaitu evaluasi (Ainin dkk 2012: 8).

Secara lebih rinci, tujuan evaluasi dapat dikemukakan antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan sudah tercapai atau belum
- b. Untuk dapat mengambil keputusan tentang materi dan kompetensi apa yang harus diajarkan kepada atau dipelajari oleh siswa
- c. Untuk mengetahui hasil belajar siswa
- d. Untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran, sehingga dapat dirumuskan langkah-langkah perbaikan.
- e. Untuk mengetahui dan memutuskan apakah siswa dapat melanjutkan ke program berikutnya, atukah harus memperoleh tindakan remedial.
- f. Untuk mendiagnosa kesulitan siswa
- g. Untuk dapat mengelompokkan siswa secara cermat.

Karena itu, persoalan yang berkaitan dengan evaluasi, baik konseptual maupun praktis, mutlak perlu dipahami oleh pelaksana program pembelajaran, khususnya guru/ dosen (Ainin dkk 2012: 10-11).

Daryanto (2007: 7) mengemukakan bahwa evaluasi bertujuan untuk (a) menilai calon siswa agar apakah siswa tersebut kelak akan mampu mengikuti pelajaran dan melaksanakan tugas-tugas yang akan diberikan kepadanya, (b) untuk menentukan apakah seorang siswa berhak lulus atau tidak, (c) transformasi, (d) umpan balik, khususnya bagi guru untuk mengambil tindakan yang berhubungan dengan penyebab kurang bermutunya lulusan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan evaluasi yaitu (1) untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara memperbaiki materi dan program pendidikan yang ada di sekolah, (2) untuk mengetahui hasil belajar siswa dan (3) untuk menentukan apakah seorang siswa berhak lulus atau tidak.

### **2.2.2 Fungsi Evaluasi Pembelajaran**

Fungsi evaluasi di dalam pendidikan tidak dapat dilepaskan dari tujuan evaluasi itu sendiri. Di dalam batasan tentang evaluasi pendidikan yang telah dikemukakan di muka tersirat bahwa tujuan evaluasi pendidikan ialah untuk mendapat data pembuktian yang akan menunjukkan sampai mana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler. Di samping itu juga dapat digunakan oleh guru-guru dan para pengawas pendidikan untuk mengukur atau menilai sampai mana keefektifan pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan belajar, dan metode-metode mengajar yang digunakan. Dengan demikian, dapat dikatakan betapa penting peranan dan fungsi evaluasi itu dalam proses belajar-mengajar (Purwanto 2008: 5).

Secara lebih rinci, fungsi evaluasi dalam pendidikan dan pengalaman dan pengajaran dapat dikelompokkan menjadi empat fungsi, yaitu:

- a. Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu. Hasil evaluasi yang diperoleh itu selanjutnya dapat digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa (fungsi formatif) dan atau untuk mengisi rapor atau Surat Tanda Tamat Belajar, yang berarti pula untuk menentukan kenaikan kelas atau lulus-tidaknya seseorang siswa dari suatu lembaga pendidikan tertentu (fungsi sumatif).
- b. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran. Pengajaran sebagai suatu sistem terdiri atas beberapa komponen yang saling berkaitan satu sama lain. Komponen-komponen dimaksud antara lain adalah tujuan, materi atau bahan pengajaran, metode dan kegiatan belajar-mengajar, alat dan sumber pengajaran, dan prosedur serta alat evaluasi.
- c. Untuk keperluan Bimbingan dan Konseling (BK). Hasil evaluasi tersebut digunakan untuk membuat diagnosis mengenai kekurangan-kelemahan atau kemampuan siswa, sebagai dasar dalam menangani kasu-kasu tertentu di antara siswa, dan sebagai acuan dalam melayani kebutuhan-kebutuhan siswa dalam rangka bimbingan karier.
- d. Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan. Hampir setiap saat guru melaksanakan kegiatan evaluasi dalam rangka menilai keberhasilan belajar siswa dan menilai program pengajaran, yang berarti pula menilai isi atau materi pengajaran yang terdapat pada kurikulum. Seorang guru yang dinamis tidak akan begitu saja mengikuti apa yang tertera dalam kurikulum; ia akan selalu berusaha untuk menentukan dan



memilih materi mana yang sesuai dengan kondisi siswa dan situasi lingkungan serta perkembangan masyarakat pada masa itu. Benar apa yang dikatakan oleh para pakar kurikulum bahwa pada hakikatnya kurikulum sekolah ditentukan oleh guru (Purwanto 2008: 5-7).

Menurut Sudijono (2006: 7) evaluasi memiliki tiga macam fungsi pokok, yaitu (1) mengukur kemajuan, (2) menunjang penyusunan, (3) memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi evaluasi adalah untuk mengukur kemajuan siswa dalam proses belajar mengajar, untuk mengukur dan mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar serta untuk penyempurnaan kembali proses belajar mengajar.

## **2.3 Alat Evaluasi**

Alat evaluasi yang dipergunakan dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu tes dan bukan tes (nontes). Selanjutnya tes dan nontes ini juga dapat disebut teknik evaluasi. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis alat evaluasi dalam bentuk tes.

### **1. Teknik nontes**

Menurut Nurgiyantoro (2011:90) teknik nontes adalah suatu alat penilaian yang biasanya dipergunakan untuk mendapatkan informasi tertentu tentang keadaan peserta tes dengan tidak menggunakan tes.

Hasyim (dalam <http://lauraerawardani.blogspot.co.id/> 2014/05/penyusunan-instrumen-non-tes/ diunduh pada 1 Februari 2016) menyatakan bahwa penilaian non tes adalah penilaian yang mengukur kemampuan siswa secara langsung dengan tugas-tugas riil dalam proses pembelajaran.

Arikunto (2011:26) menyatakan teknik nontes ada enam yaitu :

a. Skala bertingkat

Skala menggambarkan suatu nilai yang berbentuk angka terhadap sesuatu pertimbangan, contoh kecenderungan seseorang terhadap jenis musik. Skor atau nilai yang diberikan guru disekolah untuk menggambarkan tingkat prestasi siswa. Skor diberikan dalam bentuk angka, biasanya angka-angka yang digunakan diterakan pada skala dengan jarak yang sama. Meletakkannya secara bertingkat dari yang rendah ke tinggi. Skala bertingkat digunakan untuk penilaian terhadap penampilan atau penggambaran kepribadian seseorang.

b. Kuesioner

Kuesioner juga sering dikenal sebagai angket. Kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuesioner dapat diketahui tentang keadaan atau data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap, atau pendapatnya dari seseorang. Kuesioner sering digunakan untuk menilai hasil belajar ranah afektif (sikap). Dapat berupa pilihan ganda, skala sikap, dan tertulis.

c. Daftar cocok

Daftar cocok adalah deretan pertanyaan dimana responden yang dievaluasi tinggal membubuhkan tanda cocok ( $\surd$ ) di tempat atau kolom yang sudah disediakan. Daftar cocok berguna untuk memberikan gambaran kepada guru tentang perilaku siswa, sikap, kebiasaan, minat, dan masalah di sekolah dalam proses belajar mengajar.

d. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu alat penilaian non tes yang digunakan untuk mendapatkan informasi tertentu mengenai keadaan responden dengan menggunakan

metode tanya jawab sepihak. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data dan sumber data juga memberikan jawaban secara lisan.

#### e. Pengamatan

Pengamatan atau observasi adalah teknik penilaian yang dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan indra secara langsung. Pengamatan dilakukan dengan cara menggunakan instrumen yang telah dirancang sebelumnya.

#### f. Riwayat hidup

Daftar riwayat hidup berisi mengenai identitas seseorang beserta pendidikan terakhir yang telah ditempuh. Kegunaan daftar riwayat hidup adalah untuk melamar suatu pekerjaan dan mengamati pengalaman kerja seseorang.

## 2. Teknik Tes

Menurut Arifin (2011: 118) tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik. Dalam rumusan ini terdapat beberapa unsur penting. Pertama, tes merupakan suatu cara atau teknik yang disusun secara sistematis dan digunakan dalam rangka kegiatan pengukuran. Kedua, di dalam tes terdapat berbagai pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dijawab dan dikerjakan oleh peserta didik. Ketiga, tes digunakan untuk mengukur suatu aspek perilaku peserta didik. Keempat, hasil tes peserta didik perlu diberi skor dan nilai.

Purwanto (2012: 33), yang dimaksud dengan tes hasil belajar atau *achievement test* ialah tes yang dipergunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah

diberikan oleh guru kepada murid-muridnya., atau oleh dosen kepada mahasiswa, dalam jangka waktu tertentu. Arikunto (2011: 53) menyatakan, tes adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara atau aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli mengenai definisi tes secara istilah dapat disimpulkan bahwa tes adalah suatu tugas yang berisikan pertanyaan atau perintah yang diberikan kepada individu atau kelompok untuk dinilai atau dibandingkan dengan yang lain. Dari pengertian bentuk alat evaluasi diatas, penelitian ini mengacu pada bentuk alat evaluasi berupa teknik tes.

## **2.4 Jenis-jenis Tes**

Nurgiyantoro (2011:117) mengemukakan dua macam bentuk tes, yaitu tes uraian atau subjektif dan tes objektif. Dalam penelitian ini, hanya akan menganalisis bentuk tes objektif, bentuk tes ini yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa kelas XI SMA Negeri 8 Semarang. Berikut ini penjelasan mengenai tes objektif.

### **2.4.1 Tes objektif**

Bentuk tes objektif disebut juga sebagai tes jawaban singkat (*short answer test*). Sesuai dengan namanya, tes jawab singkat menuntut peserta didik hanya dengan memberikan jawaban singkat, bahkan hanya dengan memilih kode-kode tertentu yang mewakili alternatif jawaban yang telah disediakan, misalnya dengan memberikan tanda silang, melingkari, atau menghitamkan opsi jawaban yang dipilih.

Jawaban terhadap tes objektif bersifat pasti dan dikotomis, hanya ada satu kemungkinan jawaban yang benar. Jika peserta didik tidak menjawab “seperti itu” (opsi atau jawaban yang dinyatakan benar) dinyatakan salah, dan tidak ada bobot atau

skala terhadap jawaban suatu butir soalnya seperti halnya tes uraian. Oleh karena jawabannya bersifat pasti, jawaban peserta didik yang benar terhadap suatu butir soal, akan dinyatakan benar oleh korektor, entah siapa pun korektornya. Dengan demikian, dengan mudah dan pasti terjadi kesepakatan di antara para korektor tentang jawaban yang benar. Hasil pekerjaan peserta didik diperiksa oleh siapa pun dan kapan pun akan menghasilkan skor yang kurang lebih sama. Itulah sebabnya, tes ini disebut sebagai tes objektif, dijawab oleh siapa pun dan dikoreksi oleh siapa pun jawaban yang benar tetap sama.

#### **2.4.2 Tes Uraian atau Subjektif**

Tes uraian adalah suatu bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban siswa dalam bentuk uraian. Tes uraian disebut juga tes subjektif. Tes subjektif menginginkan siswa untuk menunjukkan kemampuannya dalam menerapkan pengetahuan, menganalisis, menghubungkan, mengevaluasi informasi baru yang dihadapkan kepadanya.

Dilihat dari cara penyusunannya, Arifin (2013: 119-123) menjelaskan tes terbagi menjadi dua jenis yaitu, tes baku dan tes buatan pengajar.

##### **1. Tes baku**

Tes yang disusun oleh satu tim ahli, atau disusun oleh lembaga yang khusus oleh satu tim ahli, atau disusun oleh lembaga khusus. Tes tersebut diketahui memenuhi syarat sebagai tes yang baik, yakni diketahui validitas dan reliabilitasnya baik validitas rasional maupun validitas empirik, reliabilitas dalam arti teruji tingkat stabilitas maupun homogenitasnya.

## 2. Tes buatan pengajar

Tes buatan pengajar adalah tes yang disusun sendiri oleh pengajar yang akan mempergunakan tes tersebut. Tes ini biasanya digunakan untuk ulangan harian, formatif, dan ulangan umum (sumatif). Tes buatan pengajar bersifat temporer, artinya hanya berlaku pada saat tertentu dan situasi tertentu pula.

## 2.5 Ciri-Ciri Tes yang Baik

Arikunto (2011 : 57-58) menyatakan sebuah tes yang dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur harus memenuhi persyaratan tes, yaitu memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, praktibilitas dan ekonomis. Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan meneliti persyaratan validitas.

### 2.5.1 Validitas

Sebuah tes disebut valid apabila tes itu dapat mengukur apa yang hendak diukur. Jika data yang dihasilkan oleh instrument benar dan valid, sesuai kenyataan, maka instrument yang digunakan tersebut juga valid (Arikunto, (2011 : 59).

Validitas merupakan dukungan bukti dan teori terhadap penafsiran hasil tes sesuai dengan tujuan penggunaan tes (Mardapi 2008:16). Nurgiyantoro (2011 : 152) mengemukakan validitas menunjuk pada pengertian “apakah tes dapat mengukur apa yang hendak diukur”.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa validitas berarti suatu tes dikatakan sah atau valid jika tes tersebut dapat mengukur kemampuan yang sudah tertulis pada tujuan tes.

### 2.5.2 Jenis-Jenis Validitas

Menurut Arikunto ( 2011 : 67) , validitas ada empat macam yaitu : validitas isi, validitas kontrak, validitas ada sekarang dan validitas prediksi. Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan menganalisis validitas isi pada tes.

#### 1. Validitas Isi

Nurgiyantoro (2011:155) mengemukakan bahwa validitas isi yaitu tes yang baik dapat mengukur tercapainya kompetensi dasar dan indikator dari bahan ajar yang sudah diajarkan dalam proses belajar mengajar. Agar bermakna, pengukuran hasil belajar harus sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator. Bahan ajar yang dipilih harus mewakili dan menjamin tercapainya kompetensi yang menjadi target capaian. Jika butir-butir tes secara jelas dimaksudkan mengukur kompetensi dasar dan indikator tertentu dan juga mewakili bahan ajar yang diajarkan, tes tersebut memiliki derajat validitas isi yang tinggi.

Esensi validitas isi adalah pada penentuan ketepatan pengambilan sampel bahan ajar yang diteskan. Oleh karena itu, Gronlund (1985:59) mengemukakan bahwa validitas isi tidak lain adalah proses penentuan sejauh mana tes itu relevan dan dapat mewakili ranah yang dimaksudkan. Jenis validitas isi ini oleh Gronlund dan Popham disebut sebagai validitas yang diperoleh lewat bukti berdasarkan isi (content-related) diatas, kompetensi dasar dan indikator. Untuk itu, pengambilan sampel indikator harus berhati-hati agar dapat mewakili keseluruhan bahan ajar sesuai dengan kompetensi yang dibelajarkan. Prosedur yang biasa dilakukan adalah membuat butir-butir soal berdasarkan kisi-kisi.

Tes dikatakan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar dan indikator jika butir-butirnya sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Materi harus

memenuhi kriteria kontinuitas, relevansi, keterpakaian dan urgensi (Nurgiyantoro, 2011: 156).

Arikunto (2011 : 67) menyatakan bahwa sebuah tes dikatakan memiliki validitas apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa validitas isi adalah tercapainya tujuan pembelajaran yang dikembangkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator yang bermuatan materi sesuai dengan pembelajaran sehingga tes yang dibuat sesuai dengan kurikulum.

## 2. Validitas konstruk

Masalah validitas konstruk dihadapi peneliti atau guru jika hal-hal yang akan diukur merupakan konsep-konsep yang abstrak dan sulit didefinisikan secara tegas. Dalam hal bahasa, validitas konstruk dapat dilihat pada bentuk tugas yang dituntut untuk dikerjakan oleh peserta tes. Tugas yang dituntut untuk dikerjakan oleh peserta tes harus jelas dan tepat. Atas dasar kegiatan atau tugas itulah dilakukan penilaian terhadap kemampuan seseorang. Apabila bentuk tugas yang dituntut pengerjaannya sesuai, tepat, mendekati dengan perilaku sebenarnya yang akan diukur, maka hasil pengukuran tersebut dapat dikatakan memiliki validitas konstruk.

## 3. Validitas ada sekarang

Validitas ada sekarang suatu tes ditentukan dengan cara menghubungkan nilai tes sekelompok subjek dengan nilai tes yang diadakan pada saat yang sama atau dengan jarak waktu yang pendek sekali. Dengan kata lain, validitas konkruen dipakai apabila peneliti ingin memperoleh alat ukur alternatif yang lebih sederhana dari pengukuran yang telah ada.



#### 4. Validitas prediksi

Validitas prediksi menunjukkan tingkatan sejauh mana prediksi yang dibuat dalam tes bisa mengonfirmasikan perilaku subjek di masa mendatang. Borg (1974) mengemukakan bahwa validitas prediksi menunjukkan tingkatan sejauh mana prediksi yang dibuat dalam tes bisa mengonfirmasikan perilaku subjek di masa mendatang.

Berdasarkan teori mengenai jenis validitas diatas, penelitian ini akan mengacu pada validitas isi, karena Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar harus dicapai peserta didik dalam kurun waktu tertentu, misalnya satu semester atau satu tahun ajaran. Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dijabarkan dalam indikator. Indikator dibuat untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Alasan tersebut sesuai dengan teori mengenai validitas isi yaitu tes yang baik dapat mengukur tercapainya kompetensi dasar dan indikator dari bahan ajar yang sudah diajarkan dalam proses belajar mengajar. Pengukuran hasil belajar harus sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator. Bahan ajar yang dipilih harus mewakili dan menjamin tercapainya kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran. Jika butir-butir tes secara jelas dimaksudkan mengukur kompetensi dasar dan indikator tertentu dan juga mewakili bahan ajar yang diajarkan, tes tersebut memiliki derajat validitas isi yang tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti , analisis kesesuaian butir soal membaca dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator.

## **2.6 Bentuk Tes Kemampuan Membaca**

Instrumen yang digunakan dalam tes membaca bervariasi. Demikian pula jenis-jenis tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam kemampuan



- c. professeur
- d. professeur
- e. secretaire

2. *Le test de closure* ( melengkapi kalimat rumpang)

Contoh : Isilah titik-titik dengan memilih jawaban yang tersedia di bawah !

Michelle : ..... , vous vous appelez comment ?

Anna : Bonjour, je m'appelle Anna. Anna Florentina.

Michelle : Vous ..... Chinoise ?

Anna : Oui, je suis chinoise.

Michelle : Vous ..... chinois, anglaise et francaise ?

Anna : oui, bien sur. Je parle aussi espagnol.

1. Salut, 2. suis, 3. es , 4. Bonjour, 5. êtes

3. *Les questions fermees* (kalimat tanya tertutup)

Jenis pertanyaan ini , dapat dijawab dengan Ya/ Tidak (Oui/ Non).  
Pertanyaan ini untuk menanyakan informasi yang jawabannya sederhana.

Contoh : Je m'appelle Berry. Je suis étudiant. J'habite á Yogyakarta. Je suis né le 11 Fevrier 1996. J'ai 20 ans. J'aime la musique classique et j'aime faire du sport.

Est-ce que Berry aime faire la cuisine ?

4. *Le test d'appariement* (tes mencocokkan)

Jenis tes ini digunakan untuk mencocokkan antara pernyataan dengan jawaban yang benar

Contoh : Pilihlah jawaban yang sesuai dengan ekspresi pada gambar !

<p><b>1)</b></p>	<p><b>2)</b></p>
<p>a) Parce que c'est dimanche.</p> <p>b) Parce qu'il est triste.</p> <p>c) Parce qu'il joue au football.</p>	<p>a) Parce qu'elle joue au football.</p> <p>b) Parce qu'elle est triste.</p> <p>c) Parce qu'elle adore danser.</p>

5. *Le puzzle* (teka-teki)

Jenis tes ini dapat melatih siswa untuk memilih gambar/ bentuk , melatih siswa berfikir sistematis, melatih logika, mengenalkan siswa pada konsep hubungan dan memperkuat daya ingat.

Contoh : hubungkan kata yang menunjukkan hobi

*Faire du sport*

faire	Aime	ecoute	Tennis	Faire
Du	de	du	basket	du
sport	cuisine	la	Faire	Sky
natation	regarde	football	De	badminton
ecoute	La	musique	Velo	Volley
faire	la	prefere	Adore	detester

6. *Le QROC* (kalimat tanya terbuka)

Jenis pertanyaan ini, menanyakan informasi rinci. Pertanyaanya : siapa , dimana, bagaimana, kapan, berapa dan lain-lain.

Contoh :

Robert : Ah, Yasmine, Bonjour !

Yasmine : Bonjour !

Robert : Tu vas où ?

Yasmine : Je vais à la librairie

Robert : Ah! Tu as un rendez-vous ?

Yasmine : Non, je cherche un livre.

Robert : Tu y vas pied?

Yasmine : Non, en métro.

Robert : Bon, au revoir

Yasmine : au revoir !

Qui va aller à la libraire ?

Berdasarkan teori mengenai bentuk tes kemampuan membaca diatas, teori-teori tersebut digunakan sebagai acuan mengenai bentuk tes kemampuan membaca yang digunakan di SMA Negeri 8 Semarang untuk kelas XI Semester 1.

## **2.7 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Membaca Bahasa Prancis serta Indikator Membaca Buatan Guru Bahasa Prancis SMA Negeri 8 Semarang**

Standar kompetensi merupakan seperangkat kompetensi yang dibakukan secara nasional dan diwujudkan dengan hasil belajar peserta didik. Standar harus dapat diukur dan diamati untuk memudahkan pengambilan keputusan bagi guru, tenaga kependidikan lain, peserta didik, orang tua dan penentu kebijaksanaan.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian (Iskandarwassi dan Sunendar 2009:25).

Kompetensi Dasar merupakan kompetensi atau kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan atau satu semester pada suatu mata pelajaran. Indikator dibuat dengan kata kerja yang operasional yang dapat diukur dan diamati yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan. Indikator yang akan diteliti adalah indikator membaca buatan guru bahasa Prancis SMA Negeri 8 Semarang, yaitu :

Tabel 2.1 SK-KD dan Indikator Keterampilan Membaca Kelas XI

## Semester 1 SMA Negeri 8 Semarang

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
Membaca Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah	1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat 2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat	1. Siswa dapat menentukan bentuk wacana tulis 2. Siswa dapat menentukan tema wacana tulis 3. Siswa dapat menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis. 4. Siswa dapat menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis. 5. Siswa dapat menentukan informasi rinci wacana tulis. 6. Siswa dapat menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks. 7. Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis. 8. Siswa dapat mencocokkan tulisan dengan gambar/bagan/denah dsb. 9. Siswa dapat menjawab pertanyaan rinci dari wacana tulis. 10. Siswa dapat melafalkan kata/frasa/ kalimat dengan tepat. 11. Siswa dapat membaca nyaring kata/ frasa/ kalimat dengan intonasi dan lafal yang tepat. 12. Siswa dapat menjawab pertanyaan benar/ salah sesuai dengan wacana tulis

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar serta Indikator membaca Kelas XI SMA Negeri 8 Semarang menjadi sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar serta Indikator menjadi acuan untuk analisis kesesuaian butir soal membaca.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dipaparkan langkah-langkah dalam metode penelitian, yaitu pendekatan penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang menggunakan sumber data yang dipercaya untuk menguji kebenaran teori.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesesuaian butir soal membaca bahasa Prancis kelas XI semester 1 SMA Negeri 8 Semarang dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah butir soal membaca bahasa Prancis kelas XI semester 1 buatan guru SMA Negeri 8 Semarang, yang terdiri atas ulangan harian I, ulangan harian II, ulangan harian III dan UAS. Pada UAS, data yang diambil hanya soal untuk keterampilan membaca.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode ini digunakan untuk menganalisis kesesuaian butir soal membaca bahasa Prancis kelas XI semester 1 buatan guru SMA Negeri 8 Semarang dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data dianalisis. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik *content analysis* yaitu metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen (Weber dalam Moleong 2001 : 163). Hal yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis kesesuaian butir soal membaca dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator.

Berikut adalah langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini :

- 1. Analisis kesesuaian butir soal membaca dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator**
  - a. Membaca setiap butir soal membaca kelas XI semester 1.
  - b. Mengelompokkan butir soal membaca sesuai standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator.
  - c. Menghitung jumlah butir soal yang sesuai dan tidak sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator.
  - d. Membuat persentase butir soal yang sesuai dan tidak sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator.

Butir soal membaca dikatakan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar apabila butir-butirnya sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Materi yang diajarkan harus mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Butir soal juga harus mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian KD.



Butir soal membaca dikatakan sesuai dengan indikator apabila item pertanyaan sesuai dengan materi dan indikator yang telah dibuat oleh guru mapel bahasa Prancis. Butir soal juga harus mencerminkan jabaran pencapaian Indikator

## **BAB 4**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas hasil penelitian yang diperoleh dari kegiatan analisis butir soal membaca bahasa Prancis kelas XI semester 1 SMA Negeri 8 Semarang. Hasil analisis mencakup kesesuaian butir soal membaca dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator.

#### **4.1 Hasil Analisis**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Butir soal membaca bahasa Prancis kelas XI SMA Negeri 8 Semarang, yaitu ulangan harian 1, ulangan harian 2, ulangan harian 3, ulangan tengah semester (UTS) dan ulangan akhir semester (UAS). Jumlah keseluruhan butir soal adalah 191 soal, tetapi hanya 141 yang dianalisis. Soal UTS tidak dianalisis, karena butir soal hanya untuk mengukur keterampilan menulis.

Dalam tabel tercantum analisis kesesuaian butir soal membaca dengan SK, KD dan Indikator. Dari hasil analisis data terdapat 102 butir soal yang sesuai dengan SK KD dan Indikator dan 39 butir soal yang tidak sesuai dengan SK, KD dan Indikator. Presentase butir soal yang sesuai dengan SK, KD dan Indikator membaca yaitu 72,34% dan presentase butir soal yang tidak sesuai dengan SK, KD dan Indikator membaca yaitu 27,65%. Butir soal yang dikatakan tidak sesuai tersebut berupa item soal keterampilan menulis.

## **4.2 Pembahasan**

Data yang dianalisis berupa butir soal membaca bahasa Prancis kelas XI Semester 1 SMA Negeri 8 Semarang. Butir soal membaca dikatakan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar apabila butir-butirnya sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Materi yang diajarkan harus mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Butir soal juga harus mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian SK dan KD. Butir soal membaca dikatakan sesuai dengan indikator apabila item pertanyaan sesuai dengan materi dan indikator yang telah dibuat oleh guru mapel bahasa Prancis. Butir soal juga harus mencerminkan jabaran pencapaian Indikator. Analisis secara rinci dapat dilihat di lampiran. Berikut pembahasan hasil analisis yang telah dilakukan :

### **4.2.1 Kesesuaian Butir Soal Membaca dengan SK, KD dan Indikator**

Berdasarkan data terdapat 191 butir soal untuk menguji keterampilan membaca siswa kelas XI Semester 1 SMA Negeri 8 Semarang. Ada 12 indikator yang digunakan untuk mencapai SK (Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah), KD 3.1 (Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat), KD 3.2 (Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat), KD 3.3 (Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat). Pada bagian ini, akan dijelaskan kesesuaian dan ketidaksesuaian butir soal membaca dengan SK, KD dan Indikator membaca tiap ujian dan juga penjelasan mengenai butir soal yang tidak sesuai dengan SK, KD dan Indikator tiap ujian.

#### **1. Ulangan Harian 1**

Pada ulangan harian 1 terdapat 10 soal uraian singkat. Dari sepuluh soal tersebut, 8 butir soal (80%) diantaranya sudah sesuai dengan SK, KD dan indikator membaca dan 2 butir soal (20%) tidak sesuai dengan SK, KD dan indikator.

a. Butir soal yang sesuai dengan SK

10 butir soal yang ada pada ulangan harian 1, hanya 8 yang dikatakan sesuai dengan SK, KD dan Indikator, yaitu soal nomor 1,3,4,5,7,8,9,10. Delapan butir soal tersebut dikatakan sesuai dengan SK karena sudah sesuai dengan penjabaran SK yaitu memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah. Pada delapan butir soal tersebut, acuan jawabannya ada pada dialog di atasnya. Dialog mengenai kesukaan seseorang.

- Butir soal nomor 9. *Où est-ce qu'elle habite ?*

b. Butir soal yang sesuai dengan KD

Butir soal nomor 1 dikatakan sesuai dengan KD 3.1 yaitu mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat. Dikatakan sesuai, karena pada kedua butir soal tersebut, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi tokoh yang ada pada dialog, dan menyebutkan apakah tokoh suka menari.

- butir soal nomor 1. *Il y a **combien** personne qui parle dans dialogue ?*

Butir soal yang sesuai dengan KD 3.2 (Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat) yaitu nomor 3,4,5,7,8,9 dan 10. Enam butir soal tersebut dikatakan sesuai dengan KD 3.2 karena siswa diharapkan dapat memperoleh informasi mengenai siapa nama jurnalis, tentang tokoh bernama Anna.

- Butir soal nomor 3. *Comment s'appelle le journaliste ?*

- Butir soal nomor 7. *Combien de langue, elle parle ?*

c. Butir soal yang sesuai dengan indikator

Berdasarkan analisis, delapan butir soal sudah sesuai dengan indikator. Butir soal nomor 1, 3, 4, 5,7 dan 9 sesuai dengan indikator 5 yaitu siswa dapat menentukan informasi rinci wacana tulis. Dikatakan sesuai dengan indikator 5 karena dengan mengerjakan butir soal tersebut, siswa dapat memperoleh informasi yang disampaikan melalui dialog.

- Butir soal nomor 5. *Quelle la musique, est-ce qu'elle aime?*

Butir soal nomor 8 dan 10 sesuai dengan indikator nomor 7 yaitu siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis. Dikatakan sesuai karena pada kedua butir soal tersebut, pertanyaan dapat dijawab dengan *Oui/ Non* dengan membaca dialog diatas.

- Butir soal nomor 8. **Est-ce qu'elle** aime la musique américaine ?

- d. Butir soal yang tidak sesuai dengan SK, KD dan Indikator

Butir soal nomor 2 dan 6 dikatakan tidak sesuai dengan SK, KD dan Indikator membaca, karena butir soal tersebut lebih tepat untuk menguji keterampilan menulis.

- Butir soal nomor 2. *Mentionnez-les!*

## 2. Ulangan Harian 2

Pada ulangan harian, hanya ada satu butir soal untuk menguji keterampilan membaca. Disediakan sebuah teks, siswa diharapkan dapat membaca nyaring di depan kelas satu persatu, pengucapan kata per kata harus tepat, pemenggalan tiap kalimat juga harus tepat. Butir soal ini sesuai dengan SK yaitu memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah. Dikatakan sesuai dengan SK karena jika membaca nyaring, terlebih dahulu siswa harus paham isi dari bacaan tersebut, agar pemenggalan kata dan intonasinya sesuai. Butir soal

sesuai dengan KD 3.3 (Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat), indikator 11 (Siswa dapat membaca nyaring kata/ frasa/ kalimat dengan intonasi dan lafal yang tepat).

Teks membaca nyaring untuk ulangan harian 2 :

*Bonjour,*

*Je suis Alidila Nurlitasari, mais vous pouvez m'appeler Dila. Je suis étudiante du lycée de douzième de SMA 8 Semarang. Dans la classe de langue. Je suis javanais, indonésienne. Je suis née à Solo et maintenant j'ai quinze ans. J' habite rue Majapahit au numéro 23 Semarang avec mes parents.*

*Merci.*

### **3. Ulangan Harian 3**

Pada ulangan harian 3, terdapat 50 soal pilihan ganda. Dari 50 butir soal tersebut, 39 butir soal (78%) sesuai dengan SK, KD dan Indikator. 11 butir soal (22%) tidak sesuai dengan SK, KD dan Indikator.

#### **a. Butir soal yang sesuai dengan SK**

Dari 50 butir soal pada ulangan harian 3, 39 diantaranya sudah sesuai dengan SK (Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah). Butir soal dikatakan sesuai karena sudah merupakan jabaran dari SK tersebut. Contoh soal yang ada pada ulangan harian 3, adalah memahami teks singkat, dialog dan mencocokkan percakapan dengan gambar serta membaca kalimat acak hingga dapat membentuknya menjadi suatu paragraf.

Contoh : Butir soal nomor 20. Arrangez le dialogue!

7. Stéphanie : Au revoir, Audrey.
8. Stéphanie : Bonsoir Audrey. Comment allez-vous?
9. Audrey : Je vais bien, merci. Et vous?
10. Audrey : Bonsoir Stéphanie.
11. Stéphanie : Je vais bien. Merci ma chérie.
12. Audrey : Au revoir, Stéphanie.

C. 1, 2, 3, 4, 5, 6  
C. 4, 2, 6, 5, 3, 1

B. 4, 2, 5, 3, 6, 1  
D. 6, 1, 3, 5, 6, 1  
E. 4, 2, 3, 5, 6, 1

b. Butir soal yang sesuai dengan KD

Butir soal yang sesuai dengan KD 3.1 (Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat) berjumlah 27 butir. Dikatakan sesuai dengan KD 3.1 karena, pada 27 butir soal tersebut diharapkan siswa dapat mengidentifikasi sapaan dengan gambar yang tepat, profesi yang ditunjukkan oleh gambar, menyebutkan tokoh dalam dialog, mencari persamaan kata, mengurutkan kata dan melengkapi kalimat. KD 3.1 menjadi acuan dalam pembuatan butir soal.

Butir soal yang sesuai dengan KD 3.2 (Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat) berjumlah 12 butir. Dikatakan sesuai dengan KD 3.2 karena pada butir soal tersebut, diharapkan siswa dapat memperoleh informasi setelah membaca dialog atau teks yang ada.

- Butir soal nomor 46 sesuai dengan KD 3.2

**Le dialogue pour numéro 46 à 48**

Aline : Bonjour. Vous êtes français ?  
Raul : Bonjour. Non, je suis espagnol.  
Aline : Vous êtes un joueur de football ?  
Raul : Oui, et vous ?  
Aline : Je suis une actrice ? Au revoir.  
Raul : Au revoir.

46. Est-ce que Raul joue de football?

- A. Non, il est joueur de basketball    C. Oui, il est joueur de football  
B. Oui, elle est joueur de football    D. Oui, il est chanteur  
E. Non, il est acteur

c. Butir soal yang sesuai dengan Indikator

Butir soal yang sudah sesuai dengan indikator berjumlah 39. Adapun pembagiannya yaitu : 19 butir sesuai dengan indikator 1 ( siswa dapat menentukan bentuk wacana tulis), 2 butir sesuai dengan indikator 4 (siswa dapat menentukan informasi tertentu/ kata kunci dari wacana tulis), 3 butir sesuai dengan indikator 6 (Siswa dapat menafsirkan makna kata/ ungkapan sesuai konteks) , 10 butir sesuai dengan indikator 7 (siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis) dan 4 butir sesuai dengan indikator 8 (Siswa dapat mencocokkan tulisan dengan gambar/ bagan/ denah dsb). Dikatakan sesuai karena, indikator tersebut menunjukkan hal yang dapat dicapai siswa saat mengerjakan butir soal .

- Butir soal nomor 31

**Lisez ce dialogue et répondez! (no. 31-33 )**

Le directeur artistique : Bonjour ! Vous vous appelez comment ?  
 Le comédien : Tukul Arwana.  
 Le directeur artistique : Vous êtes espagnol ?  
 Le comédien : Non. Je suis indonésien  
 Le directeur artistique : Vous habitez à Jakarta ?  
 Le comédien : Oui. J'habite ici.

31. Le comédien est ....

- C. anglais  
 D. espagnol  
 C. français  
 D. indonésien  
 E. américain

29.



Il s'appelle Rowan Atkinson. Il joue dans le film Mr. Bean

Qu'est-ce qu'il fait ?

- A. Il est acteur  
 B. Il est actrice  
 C. Il est chanteur  
 D. Il est secrétaire  
 E. Il est dentiste

d. Butir soal yang tidak sesuai dengan SK, KD dan Indikator

Butir soal yang tidak sesuai SK, KD dan indikator pada ulangan harian 3 ada sepuluh, yaitu nomor 19, 20, 21, 37, 38, 49 dan 50. Sepuluh butir soal tersebut



dikatakan tidak 10 soal ulangan harian 3 tersebut dikatakan tidak sesuai dengan SK, KD dan indikator karena soal-soal diatas tidak termasuk butir soal untuk keterampilan membaca, tetapi keterampilan menulis, tidak ada acuan untuk mengerjakan soal, acuan yang dimaksud adalah bacaan. Pada 10 soal tersebut siswa dituntut dapat mengkonjugasikan kata, menghitung penjumlahan angka dan pengetahuan umum.

19. Nous \_\_\_\_\_ en Italie.

- |            |             |
|------------|-------------|
| A. habite  | C. habitent |
| B. habites | D. habitez  |
|            | E. habitons |

34. Dix plus cinq est . . .

- |         |           |          |
|---------|-----------|----------|
| A. cinq | C. onze   | E. douze |
| B. six  | D. quinze |          |

#### 4. Ulangan Akhir Semester

Ulangan akhir semester terdiri dari 50 soal pilihan ganda dan 30 soal uraian singkat. Dari 50 butir soal pilihan ganda yang sesuai dengan SK, KD dan Indikator adalah 46 butir , dan 5 butir uraian singkat (63,75%) yang sesuai dengan SK, KD dan Indikator. Total keseluruhan 51 butir soal. 29 butir soal (36,25%) dikatakan tidak sesuai dengan SK, KD dan Indikator.

a. Butir soal yang sesuai dengan SK

Berdasarkan analisis, jumlah butir soal yang sesuai dengan SK (Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah). Dikatakan sesuai karena butir soal mencerminkan jabaran dari SK, yaitu memahami dialog atau teks, mengamati gambar, membaca suatu kalimat acak sehingga membuat paragraf, dan mencocokkan gambar dengan tulisan.

- Butir soal nomor 1

*Bonjour, je m'appelle Irène Dupuis, Parisien d'origine. Je suis née le 18 mars 2007. Maintenant, j'ai 38 ans. Je suis mariée avec trois enfants, mon mari s'appelle Philippe Lenoir. Je travaille à l'hôpital de Lyon. Mon travail est d'aider le docteur à occuper les malades. J'habite au centre-ville 85 rue de la Poste, Lyon. J'aime bien ma famille.*

2. **Qui** parle dans ce texte ?

- f. Irène
- g. Dupuis
- h. Irène Dupuis
- i. Philippe Lenoir
- j. Parisien

b. Butir soal yang sesuai dengan KD

Butir soal yang sesuai dengan KD 3.1 (Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat) berjumlah 36 butir soal. Dikatakan sesuai dengan KD 3.1 karena pada saat mengerjakan soal diharapkan siswa dapat mengidentifikasi tokoh, bentuk yang sesuai untuk melengkapi kalimat, mengurutkan kalimat dan mengidentifikasi profesi tokoh.

- Butir soal nomor 44

44.



Je m'appelle Patricia  
 Je suis Coréenne  
 Je suis lycéenne  
 J'habite à Toronto  
 Je suis **grande**  
 J'ai seize ans  
 J'aime les sports  
 Surtout de la gymnastique

Est – ce que Patricia est **petite** ?

- a. Oui, elle est petite
- b. Non, elle n'est pas grande
- c. Non, elle est grande
- d. Si. Elle est petite
- e. Oui, comme ci comme ça

Butir soal yang sesuai dengan KD 3.2 (Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat) berjumlah 15 butir. Dikatakan sesuai dengan KD 3.2 karena pada saat

mengerjakan soal diharapkan siswa dapat memperoleh informasi dari dialog atau teks.



17. Où est-ce qu'ils sont ?
- dans la maison
  - dans le bureau
  - à la rue
  - dans la classe
  - dans le mosquée

c. Butir soal yang sesuai dengan Indikator

Butir soal yang sesuai dengan Indikator berjumlah 51, dengan rincian : 14 butir soal sesuai dengan indikator 1, 4 butir soal sesuai dengan indikator 3, 6 butir soal sesuai dengan indikator 4, 2 butir sesuai dengan indikator 6, 15 butir soal sesuai dengan indikator 7 dan 10 butir soal sesuai dengan indikator 8. Dikatakan sesuai karena indikator tersebut menunjukkan hal yang dapat dicapai siswa saat mengerjakan soal.

- Butir soal nomor 11

### **Le dialogue pour numéros 11**

M. Mistral : Bonjour, monsieur !  
 M. Dupont : Bonjour, asseyez –vous ? ... (11) ?  
 M. Mistral : Je m'appelle Jacques Mistral.  
 M. Dupont : Jacques ! Comment ? Mistrel ?  
 M. Mistral : Non, Mistral, M-I-S-T-R-A-L



## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam Bab 4, dapat ditarik kesimpulan bahwa butir soal membaca buatan guru SMA Negeri 8 Semarang untuk kelas XI Semester 1, belum sepenuhnya sesuai dengan SK, KD dan Indikator membaca. Dari hasil analisis, ditemukan bahwa dari 141 butir soal membaca, 102 butir soal (72,34%) sesuai dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator dan 39 butir soal (27,65%) tidak sesuai dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator.

Selain itu, ditemukan juga bahwa dari 12 indikator yang ada, belum sepenuhnya digunakan sebagai acuan dalam pembuatan butir soal membaca. Ada 4 indikator yang tidak digunakan pada pembuatan butir soal membaca.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Dalam proses pembuatan tes sebaiknya guru memperhatikan dan mengacu pada SK, KD dan Indikator membaca sehingga seluruh SK dan KD dapat tercapai pada saat siswa mengerjakan tes tersebut.
2. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pembuatan tes bahasa Prancis selanjutnya dan dapat dilakukan penelitian selanjutnya untuk pembuatan tes yang sesuai dengan SK, KD dan Indikator.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku Referensi

- Ainin, Moh, Tohir dan Imam Asrori. 2012. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta : BSNP
- Daryanto. 2007. *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT: Rineka Cipta.
- Djiwandono, M.Soenardi. 2008. *Tes bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: Penerbit ITB.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Hartono. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- S. Margono.2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Sudijono, Anas. 2005. *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2011. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sumadi Suryabrata. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

# LAMPIRAN



**ANALISIS ULANGAN HARIAN 1 KETERAMPILAN MEMBACA KELAS XI SMA NEGERI 8 SEMARANG**

No	Butir Soal	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	SK		KD 3.1		KD 3.2		KD 3.3		Indikator 5		Keterangan	
					Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak sesuai		
1.	1	Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah	<p>3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat</p> <p>3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat</p> <p>3.3 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat</p>	5. Siswa dapat menentukan informasi rinci wacana tulis.	✓		✓							✓		Butir soal nomor 1 dikatakan sesuai dengan SK karena sudah sesuai dengan penjabaran SK. Butir soal dikatakan sesuai dengan KD 1, karena pada soal diharapkan siswa dapat mengidentifikasi tokoh yang ada pada dialog. Indikator 5 menunjukkan hal yang dapat dicapai pada saat siswa mengerjakan soal nomor 1

No	Butir Soal	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	SK		KD 3.1		KD 3.2		KD 3.3		Indikator 5		Keterangan
					Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak sesuai	
2	3. 4. 5 7. 9.	Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah	3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat  3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat  3.3 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat.	5. Siswa dapat menentukan informasi rinci wacana tulis.	✓				✓				✓		Butir soal nomor 3,4,5,7 dikatakan sesuai dengan SK karena sudah sesuai dengan penjabaran SK. Butir soal dikatakan sesuai dengan KD 3.2, karena pada soal diharapkan siswa dapat memperoleh informasi tertentu dan wacana. Indikator 5 menunjukkan hal yang dapat dicapai pada saat siswa mengerjakan soal nomor 3,4,5,7 dan 9

No	Butir Soal	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	SK		KD 3.1		KD 3.2		KD 3.3		Indikator 7		Keterangan
					Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak sesuai	
3.	8. 10.	Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah	3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat  3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat  3.3 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat	7. Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.	✓				✓				✓		Butir soal nomor 8 dan 10 dikatakan sesuai dengan SK karena sudah sesuai dengan penjabaran SK. Butir soal dikatakan sesuai dengan KD 3.2, karena pada soal diharapkan siswa dapat memperoleh informasi tertentu dari wacana. Indikator 7 menunjukkan hal yang dapat dicapai pada saat siswa mengerjakan soal nomor 8 dan 10

**ANALISIS ULANGAN HARIAN 2 KETERAMPILAN MEMBACA KELAS XI SEMESTER 1 SMA NEGERI 8 SEMARANG**

No	Butir Soal	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	SK		KD 3.1		KD 3.2		KD 3.3		Indikator 11		Keterangan
					Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak sesuai	
1.	1	Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah	3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat 3.2Memperoleh informasi umum,informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat 3.3 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat	11. Siswa dapat membaca nyaring kata/ frasa/ kalimat dengan intonasi dan lafal yang tepat.	✓						✓		✓		Butir soal nomor 1 dikatakan sesuai dengan SK karena sudah sesuai dengan penjabaran SK. Butir soal dikatakan sesuai dengan KD 3, karena pada soal diharapkan siswa dapat membaca nyaring bacaan secara tepat. Indikator nomor 11 menunjukkan hal yang dapat dicapai pada saat siswa dapat membaca nyaring teks dg tepat.

**ANALISIS KESESUAIAN ULANGAN HARIAN 3 KE TERAMPILAN MEMBACA KELAS XI SEMESTER I SMA  
NEGERI 8 SEMARANG DENGAN SK-KD DAN INDIKATOR**

No	Butir Soal	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	SK		KD 3.1		KD 3.2		KD 3.3		Indikator 4		Keterangan
					S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	
1.	1. 27. 28. 29.	Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah	3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat  3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat  3.3 Membaca nyaring, kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat	4. Siswa dapat menentukan informasi tertentu/ kata kunci dari wacana tulis	✓		✓						✓		Butir soal nomor 1, 27, 28 dan 29 dikatakan sesuai dengan penjabaran SK. Butir soal dikatakan sesuai dengan KD 3.1 karena dapat mengukur tercapainya KD 3.1, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi bentuk gambar yang sesuai dengan ekspresi dan profesi. Indikator 4 menunjukkan hal yang dapat dicapai pada saat siswa mengerjakan soal

No	Butir Soal	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	SK		KD 3.1		KD 3.2		KD 3.3		Indikator 6		Keterangan	
					S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS		
2.	2. 3. 4. 6.	<u>Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah</u>	<p>3.1 <u>Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat</u></p> <p>3.2 <u>Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat</u></p> <p>3.3 <u>Membaca nyaring, kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat</u></p>	<u>6. Siswa dapat menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks</u>	✓		✓							✓		<p>Butir soal nomor 2,3, 4 dan 6 dikatakan sesuai dengan penjabaran SK. Butir soal dikatakan sesuai dengan KD 3.1 karena dapat mengukur tercapainya KD 3.1, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi sapaan yg ada pada gambar. Indikator 6 menunjukkan hal yang dapat dicapai pada saat siswa mengerjakan soal</p>

No	Butir Soal	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	SK		KD 3.1		KD 3.2		KD 3.3		Indikator 1		Keterangan
					S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	
3.	5. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 25. 26. 30. 34. 35. 36. 39.	<u>Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah</u>	3.1 <u>Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat</u>  3.2 <u>Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat</u>  3.3 <u>Membaca nyaring, kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat</u>	<u>1. Siswa dapat menentukan bentuk wacana tulis</u>	✓		✓						✓		20 butir soal dikatakan sesuai dengan SK karena sesuai dg penjabaran SK. Butir soal dikatakan sesuai dengan KD 3.1 karena dapat mengukur tercapainya KD 3.1, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi bentuk tulisan yg tepat. Indikator 1 menunjukkan hal yang dapat dicapai pada saat siswa mengerjakan soal

No	Butir Soal	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	SK		KD 3.1		KD 3.2		KD 3.3		Indikator 1		Keterangan
					S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	
4.	22. 23. 24. 31. 32. 33. 40. 41. 42. 43. 48.	Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah	3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat  3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat  3.3 Membaca nyaring, kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat	7. Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis	✓				✓				✓		11 butir soal dikatakan sesuai dengan SK karena sesuai dg penjabaran SK. Butir soal dikatakan sesuai dengan KD 3.2 karena dapat mengukur tercapainya KD 3.2, siswa diharapkan dapat memperoleh informasi untuk menjawab pertanyaan setelah membaca dialog. Indikator 7 menunjukkan hal yang dapat dicapai pada saat siswa mengerjakan soal



No	Butir Soal	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	SK		KD 3.1		KD 3.2		KD 3.3		Indikator 1		Keterangan
					S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	
5.	46. 47.	Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah	3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat  3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat  3.3 Membaca nvaring, kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat	4. Siswa dapat menentukan informasi tertentu/ kata kunci dari wacana tulis	✓				✓				✓		Butir soal nomor 46 dan 47 dikatakan sesuai dengan SK karena sesuai dg penjabaran SK. Butir soal dikatakan sesuai dengan KD 3.2 karena dapat mengukur tercapainya KD 3.2, siswa diharapkan dapat memperoleh informasi yang tepat pada dialog. Indikator 4 menunjukkan hal yang dapat dicapai pada saat siswa mengerjakan soal

**ANALISIS KESESUAIAN ULANGAN AKHIR SEMESTER (UAS) KELAS XI SEMESTER 1 SMA NEGERI 8 SEMARANG  
DENGAN SK-KD DAN INDIKATOR**

No	Butir Soal	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	SK		KD 3.1		KD 3.2		KD 3.3		Indikator 4		Keterangan
					S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	
1.	1. 36. 44. 47. 48. 49. 50.	<u>Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah</u>	3.1 <u>Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat</u>  3.2 <u>Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat</u>  3.3 <u>Membaca nyaring, kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat</u>	<u>4. Siswa dapat menentukan informasi tertentu/ kata kunci dari wacana tulis</u>	✓		✓						✓		<u>Butir soal nomor 1, 27, 28 dan 29 dikatakan sesuai dengan penjabaran SK. Butir soal dikatakan sesuai dengan KD 3.1 karena dapat mengukur tercapainya KD 3.1, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi tokoh, profesi dan menyusun kalimat acak. Indikator 4 menunjukkan hal yang dapat dicapai pada saat siswa mengerjakan soal</u>

No	Butir Soal	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	SK		KD 3.1		KD 3.2		KD 3.3		Indikator 4		Keterangan
					S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	
2.	2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 10. 17. 18. 29. 37. 38. 39. 40.	Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah	3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat  3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat  3.3 Membaca nvaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat	7. Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis	✓				✓				✓		Butir soal nomor 1, 27, 28 dan 29 dikatakan sesuai dengan penjabaran SK. Butir soal dikatakan sesuai dengan KD 3.2 karena dapat mengukur tercapainya KD 3.2, siswa diharapkan dapat memperoleh informasi setelah membaca dialog. Indikator 7 menunjukkan hal yang dapat dicapai pada saat siswa mengerjakan soal

No	Butir Soal	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	SK		KD 3.1		KD 3.2		KD 3.3		Indikator 4		Keterangan
					S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	
3.	9. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 32. 33. 34. 35. 42. 43. 46.	Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah	3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat  3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat  3.3 Membaca nyaring, kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat	1. Siswa dapat menentukan bentuk wacana tulis	✓		✓						✓		14 butir soal dikatakan sesuai dengan penjabaran SK. Butir soal dikatakan sesuai dengan KD 3.1 karena dapat mengukur tercapainya KD 3.1, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi bentuk tulisan yg tepat untuk melengkapi kalimat/ bacaan. Indikator 1 menunjukkan hal yang dapat dicapai pada saat siswa mengerjakan soal

No	Butir Soal	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	SK		KD 3.1		KD 3.2		KD 3.3		Indikator 3		Keterangan
					S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	
4.	19. 20. 21. 30.	Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah	3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat  3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat  3.3 Membaca nvaring, kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat	3. Siswa dapat menentukan informasi umum/ tema dari wacana tulis	✓		✓						✓		4 butir soal dikatakan sesuai dengan penjabaran SK. Butir soal dikatakan sesuai dengan KD 3.1 karena dapat mengukur tercapainya KD 3.1, siswa diharapkan dapat menyebutkan aktivitas dan jumlah tokoh yg ada pada dialog. Indikator 3 menunjukkan hal yang dapat dicapai pada saat siswa mengerjakan soal

No	Butir Soal	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	SK		KD 3.1		KD 3.2		KD 3.3		Indikator 8		Keterangan
					S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	
5.	23. 24. 27. 31. 45. 52.	Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah	3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat  3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat  3.3 Membaca nyaring, kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat	8. Siswa dapat mencocokkan tulisan dengan gambar/ bagan/ denah dsb.	✓		✓						✓		6 butir soal dikatakan sesuai dengan penjabaran SK. Butir soal dikatakan sesuai dengan KD 3.1 karena dapat mengukur tercapainya KD 3.1, siswa diharapkan dapat menunjukkan gambar yg tepat sesuai dengan petunjuk. Indikator 8 menunjukkan hal yang dapat dicapai pada saat siswa mengerjakan soal

No	Butir Soal	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	SK		KD 3.1		KD 3.2		KD 3.3		Indikator 8		Keterangan
					S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	
6.	25. 28..	Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah	3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat  3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat  3.3 Membaca nyaring, kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat	6. Siswa dapat menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks	✓		✓						✓		Butir soal nomor 25 dan 28 dikatakan sesuai dengan penjabaran SK. Butir soal dikatakan sesuai dengan KD 3.1 karena dapat mengukur tercapainya KD 3.1, siswa diharapkan dapat mencari sinonim/persamaan kata pada bacaan Indikator 6 menunjukkan hal yang dapat dicapai pada saat siswa mengerjakan soal

**SK 3**  
**ULANGAN HARIAN 1**

Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis	Nama Siswa	:
Materi Pelajaran	: identité	Kelas	: XI
Semester	: 1 (satu)	No Absen	:
Tahun Pelajaran	: 2015/2016	Nilai	: /

**Répondez les question sur le texte!**

La journaliste : Bonjour, vous vous appelez comment?  
Anna : Je m'appelle Anna, Anna Fogliétta.  
La journaliste : Vous êtes italienne?  
Anna : Oui, et j'habite à Rome.  
La journaliste : Vous parlez italien, français et chinois ?  
Anna : Je parle aussi espagnol et anglais.  
La journaliste : Vous êtes blonde, petite et mince  
Jolie ... Vous aimez la danse?  
Anna : Oh, oui! Mais, j'aime aussi la musique et le théâtre!  
La journaliste : La musique moderne ou classique?  
Anna : J'aime bien la musique classique...  
Et aussi la musique moderne.  
La journaliste : Vous aimez la musique américaine?  
Anna : Oui, surtout le jazz!

1. Il y a combien personne qui parle dans le dialogue?
2. Mentionnez- les!
3. Comment s'appelle le journaliste?
4. Comment est-elle, Anna?
5. Quelle la musique,est-ce qu'elle aime?
6. Mentionnez –les!
7. Combien de langue, elle parle?
8. Est-ce qu'elle aime aussi la musique américaine?
9. Où est-ce qu'elle habite ?
10. Est-ce qu'elle aime la danse?



## ULANGAN HARIAN 2

Mata Pelajaran : Bahasa Prancis  
Materi Pelajaran : identité  
Semester : 1 (satu)  
Tahun Pelajaran : 2015/2016

Nama Siswa :  
Kelas : XI  
No Absen :  
Nilai : /

Lisez

Bonjour,

Je suis Alidila Nurlitasari, mais vous pouvez m'appeler Dila. Je suis étudiante du lycée de douzième de SMA 8 Semarang. Dans la classe de langue. Je suis javanais, indonésienne. Je suis née à Solo et maintenant j'ai quinze ans. J'habite rue Majapahit au numéro 23 Semarang avec mes parents.

Merci.

### Pedoman Penskoran

Jenis sekolah : SMA N 8 Semarang      Penulis : Dra. Hj. Priyanti  
Isnaini  
Mata Pelajaran : Bahasa Perancis      Tahun Ajaran : 2015-2016  
Bahan Kelas : XI      Bentuk test : tertulis

Soal : Membaca nyaring.

No.	Kriteria	Skor
1	Prononciation	5
2	Lemah dan keras suara	2
3	Intonation	3
	Nilai = (jumlah skor : skor maksimal) X 100	10

### ULANGAN HARIAN 3

Mata Pelajaran : Bahasa Prancis

Materi Pelajaran : identité

Semester : 1

Tahun Pelajaran : 2015/ 2016

Nama :

Kelas : XI Ketrampilan

No. Absen :

Nilai : /

### PETUNJUK KHUSUS :

Untuk soal no 1 sampai dengan 50, pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D, atau E pada lembar jawaban!

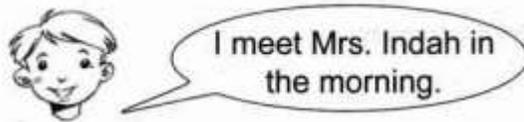
1. Jacques : Au revoir, Cécile!

Cécile : Au revoir !

Gambar yang sesuai dengan dialog tersebut adalah....



2. Pilihlah sapaan yang sesuai dengan gambar di bawah ini !



A. Bonsoir D.

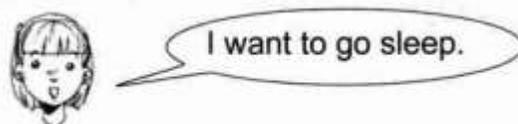
Bonjour

B. Bonne nuit E.

Salut

C. Au revoir

3. Pilihlah sapaan yang sesuai dengan gambar di bawah ini !



A. Bonsoir D.

Bonjour

B. Bonne nuit E.

Salut

C. Au revoir

4. Pilihlah sapaan yang sesuai dengan gambar di bawah ini !



The class is over. We are going home.

- A. Bonsoir D.  
Bonjour  
B. Bonne nuit E.  
Salut  
C. Au revoir

Complétez les dialogues !

Béatrice : (5) \_\_\_\_\_, M. Boulanger!

Monsieur Boulanger : Bonjour, Béatrice!

Béatrice : (6) \_\_\_\_\_, aujourd'hui?

Monsieur Boulanger : Je vais bien, merci.

5. A. Hi C. Bonsoir E. Salut  
B. Bonjour D. Ça va

6. A. Comment vas-tu? C. Coucou  
E. Comment allez-vous?  
B. Ça va D. Au revoir

Abdul : Salut, Taufik ! Je te présente Mario.

Taufik : (7) \_\_\_\_\_, Mario ! Ça va ?

Mario : (8) \_\_\_\_\_ bien, et toi ?

Taufik : Ça va bien aussi. Vous habitez où ?

Mario : J'habite à Paris. Je suis (9) \_\_\_\_\_

7. A. Bienvenu C. Bonjour E. Bonne  
nuit  
B. Bonsoir D. Salut

8. A. Pas mal C. Merci E. Ça va  
B. Comment D. Salut

9. A. italien C. français E.  
française  
B. italienne D. indonesien

10. X : Bonjour! Vous allez à la bibliothèque, maintenant?

Y : Non, Je vais au mosque. Au revoir !

X : .....

A. Bonsoir  
B. Au revoir

C. Salut  
D. Ça va bien

E. Merci

Alice : Salut! Tu t'appelle (11) \_\_\_\_\_ ?

Isabelle : (12) \_\_\_\_\_, je m'appelle (13) \_\_\_\_\_. Et toi?

Alice : Moi, je (14) \_\_\_\_\_ Alice. Comment (15) \_\_\_\_\_ tu?

Isabelle : Je (16) \_\_\_\_\_ bien. Et toi? (17) \_\_\_\_\_?

Alice : (18) \_\_\_\_\_, merci.

11. A. comment  
B. bien

C. vais  
D. Isabelle

E. Alice

12. A. bien  
revoir  
B. Salut

C. Bonsoir  
D. Bonjour

E. Au

13. A. comment  
B. bien

C. vais  
D. Isabelle

E. Alice

14. A. comment  
B. parle

C. m'appelle  
D. t'appelle

E. habite

15. A. suis  
B. vas

C. allons  
D. allez

E. va

16. A. vais  
B. parle

C. m'appelle  
D. suis

E. habite

17. A. Comment tu t'appelle  
B. Comment

C. m'appelle  
D. Comment vas-tu  
E. Je m'appelle Alice

18. A. Comment tu t'appelle  
B. Comment

C. Je vais bien  
D. Comment vas-tu

E. Comment allez-vous?

19. Nous \_\_\_\_\_ en Italie.

- C. habite  
habitons
- D. habites

- C. habitent  
E.
- D. habitez

20. Ils sont \_\_\_\_\_.

- A. italien
- B. italienne

- C. Italie  
E. italiennes
- D. italiens

21. Vous \_\_\_\_\_ anglais.

- A. parler
- B. parlez

- C. parle  
E. parlons
- D. parles

- Bonjour . . . Pierre?
- Moi? Non, non. Michel ! Je m'appelle Michel.
- Moi aussi !
- Comment ?
- Oui, oui. Je m'appelle Michèle aussi !
- Et tu es d'où ?
- De Montréal. Et toi ?
- De Marseille.
- Ah oui ? Moi, j'aime Marseille.
- Et moi, j'adore Montréal !
- Et bien . . . salut Michel !
- Salut Michèle, à bientôt ?
- Oui, d'accord, à bientôt !



22. Ada berapa orang dalam dialog diatas ?

- A. dua  
enam
- B. tiga

- C. empat  
E.
- D. lima

23. Siapakah yang berasal dari Montréal ?

- A. Pierre
- B. Michel

- C. Oui
- D. Michèle
- E. Moi

24. Darimanakah asal Michel ?

- A. Jepang
- B. Indonesia

- C. Paris
- D. Montréal
- E. Marseille

25. Berdasarkan dialog diatas, manakah kalimat yang sesuai ?

- A. Michèle est française
- B. Michel est américain
- C. Ils sont français

- D. Michèle n'aime pas Marseille
- E. Michel vient de Marseille

26. Arrangez le dialogue!

- 13. Stéphanie : Au revoir, Audrey.
- 14. Stéphanie : Bonsoir Audrey. Comment allez-vous?
- 15. Audrey : Je vais bien, merci. Et vous?
- 16. Audrey : Bonsoir Stéphanie.
- 17. Stéphanie : Je vais bien. Merci ma chérie.
- 18. Audrey : Au revoir, Stéphanie.

- D. 1, 2, 3, 4, 5, 6
- E. 4, 2, 6, 5, 3, 1

- C. 4, 2, 5, 3, 6, 1
- D. 6, 1, 3, 5, 6, 1
- E. 4, 2, 3, 5, 6, 1

27.



Qu'est-ce qu'il fait ? Il est . . . .

- A. acteur
- B. medecin
- C. cuisinier
- D. chanteur
- E. professeur

28.



Qu'est-ce qu'il fait ? Il est . . . .

- A. acteur
- B. medecin
- C. cuisinier
- D. chanteur
- E. professeur

30.

Bean.



Il s'appelle Rowan Atkinson. Il joue dans le film Mr.

Qu'est-ce qu'il fait ?

C. Il est acteur

D. Il est actrice

C. Il est chanteur

D. Il est secrétaire

E. Il est dentiste

31. X : Où habitez-vous madame et monsieur ?

Y : .....

A. J' habite à Londres

B. Tu habites à Londres

C. Nous habitons à Londres

D. Elles habitent à Londres

E. Vous habitez à Londres

**Lisez ce dialogue et répondez! (no. )**

Le directeur artistique : Bonjour ! Vous vous appelez comment ?

Le comédien : Tukul Arwana.

Le directeur artistique : Vous êtes espagnol ?

Le comédien : Non. Je suis indonésien

Le directeur artistique : Vous habitez à Jakarta ?

Le comédien : Oui. J'habite ici.

32. Le comédien est ....

E. anglais

F. espagnol

C. français

D. indonésien

E. américain

32. Le comédien habite à ....

A. Semarang

B. Bordeaux

C. Jakarta

D. Paris

E. ici

33. Le nom de comédien est ...

A. Le comédien

Arwana

B. Roberto Blanco

C. Directeur artistique

D. comment

E. Tukul

35. Marie : Quel âge as-tu, Sylvie ?

Sylvie : .....

A. Je vais bien

B. Je suis Lycéenne

C. J'ai 16 ans

D. Je suis célibataire

E. J' habite à Marseille

36. Anne : Quel âge as-tu ?  
 Cédric : J'ai **quinze** ans.
- A. 14  
 B. 15  
 C. 13  
 D. 17  
 E. 16
37. Amelie : Quelle est ta profession ?  
 Renault : ....
- A. J' ai 16 ans  
 dentist  
 B. J' habite à Paris  
 C. Je vais bien  
 D. Je suis Française  
 E. Je suis
38. Dix plus cinq est . . .
- C. cinq  
 D. six  
 C. onze  
 D. quinze  
 E. douze
38. Vous . . . lycéens.
- A. es  
 B. suis  
 C. est  
 D. sont  
 E. êtes
39. Jacques : Comment tu t' appelles ?  
 Thomas : ..... Thomas
- C. Il s'appelle  
 s'appellent  
 D. Tu t'appelles  
 C. Je m'appelle  
 D. Nous nous appelons  
 E. Ils





40. Il y a combien de étudiant (lycéen) ?  
 A. deux  
   six  
 B. trois  
 C. quatre  
 D. cinq  
 E.
41. Il y a combien de chat ?  
 A. deux  
   six  
 B. trois  
 C. quatre  
 D. cinq  
 E.
42. Il y a combien de professeur?  
 A. deux  
   six  
 B. trois  
 C. quatre  
 D. cinq  
 E.
43. Totok ... écrivain.  
 A. êtes  
   somes  
 B. est  
 C. es  
 D. sont  
 E.
44. Ils ... un voiture.  
 A. a  
   avons  
 B. ai  
 C. as  
 D. avez  
 E.

45. Gambar manakah yang menjadi salah satu ikon Negara Prancis?



A



B



C



D



E

**Le dialogue pour numéro 46 à 48**

Aline : Bonjour. Vous êtes français ?

Raul : Bonjour. Non, je suis espagnol.

Aline : Vous êtes un joueur de football ?

Raul : Oui, et vous ?

Aline : Je suis une actrice ? Au revoir.

Raul : Au revoir.

46. Est-ce que Raul joueur de football?

C. Non, il est joueur de basketball

D. Oui, elle est joueur de football

D. Oui, il est joueur de football

E. Oui, il est chanteur

E. Non, il est acteur

47. Est-ce que Raul est français ?

A. Non, il est espagnol

B. Oui, il est français

C. Non, il n'est pas espanyol

D. Oui, il est americain

E. Non, il est acteur

48. Elle est actrice. Elle s'appelle comment ?

A. Elle s'appelle Alice

B. Elle s'appelle Aline

C. Il s'appelle Aline

D. Il s'appelle Raul

E. Elle s'appelle Arine

49. . . . sommes javanaise

A. Je

Ils

B. Nous

C. Vous

D. Elle

E.

50. . . . parlent anglais.

A. Je

Ils

B. Nous

C. Vous

D. Elle

E.



# PEMERINTAH KOTA SEMARANG

DINAS PENDIDIKAN

## SMA NEGERI 8

Jl. Raya Tugu Telp ( 024 ) 8664553 - 8661798 Kode Pos 50185

---

### ULANGAN SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2015-2016

**Mata Pelajaran** : Bahasa Perancis  
**Kelas /Program** : XI Ketrampilan Bahasa  
Prancis  
**Hari/Tanggal** : Senin, 7 Desember 2015  
**Waktu** : 10.00-11.30

### I. LISEZ BIEN CE TEXTE ET RÉPONDEZ LES QUESTIONS CI-DESOUS!

#### Texte 1 pour numéros 1-10

Bonjour, je m'appelle Irène Dupuis, Parisien d'origine. Je suis née le 18 mars 2007. Maintenant, j'ai 38 ans. Je suis mariée avec trois enfants, mon mari s'appelle Philippe Lenoir. Je travaille à l'hôpital de Lyon. Mon travail est d'aider le docteur à occuper les malades. J'habite au centre-ville 85 rue de la Poste, Lyon. J'aime bien ma famille.

3. Qui parle dans ce texte ?
  - k. Irène
  - l. Dupuis
  - m. Irène Dupuis
  - n. Philippe Lenoir
  - o. Parisien
4. Quel est sa nationalité ?
  - a. Américaine
  - b. Japonaise
  - c. Indonésienne
  - d. Parisienne d'origine
  - e. Poste Lyon
5. Quel mois, elle est née ?
  - a. Janvier
  - b. Février
  - c. Mars
  - d. Avril
  - e. Mai

6. Maintenant, elle a ... ans
  - a. Vingt-huit
  - b. Trente-huit
  - c. Quarante-huit
  - d. Cinquante-huit
  - e. Soixante-huit
7. Comment s'appelle son mari ?
  - a. Irène Dupuis
  - b. Lenoir Malet
  - c. Dupuis Martin
  - d. Philippe Lenoir
  - e. Philippe Dupuis
8. Quelle profession est-elle, Irène Dupuis ?
  - a. Docteur
  - b. Professeur
  - c. Dentiste
  - d. Femme au foyer
  - e. Infirmière
9. Où habite-t-elle, la famille d'Irène ?
  - a. au centre-ville 85 rue de la Poste, Lyon.
  - b. au centre-ville 84, Lyon.
  - c. au centre-ville, Lyon.
  - d. 85 rue de la Poste, Lyon.
  - e. Paris-Lyon.
10. Combien d'enfants, a-t-elle, Irène Dupuis ?
  - a. Trois
  - b. Quatre
  - c. Cinq
  - d. Six
  - e. Sept
11. Est-ce qu'Irène aime bien sa famille?
  - a. Oui, elle n'aime pas bien sa famille
  - b. Oui, elle aime bien sa famille
  - c. Non, elle aime bien sa famille
  - d. Oui, elle n'aime pas sa famille
  - e. Non, elle aime
12. Où est-ce qu'Irène travaille ?
  - a. Au lycée
  - b. À l'hôpital
  - c. À l'hôtel
  - d. Au magasin
  - e. À la maison

### **Le dialogue pour numéros 11- 15**

M. Mistral : Bonjour, monsieur !

M. Dupont : Bonjour, asseyez –vous ? ... (11) ?

M. Mistral : Je m'appelle Jacques Mistral.

M. Dupont : Jacques ! Comment ? Mistrel ?

M. Mistral : Non, Mistral, M-I-S-T-R-A-L

M. Dupont : Ah, d'accord. Vous n'êtes pas français, non ?

M. Mistral : Non, ... (12)

M. Dupont : ... (13) M. Mistral ?

M. Mistral : À Londres

M. Dupont : ... (14)

M. Mistral : J'ai 45 ans.

M. Dupont : Vous avez la carte d'identité ?

M. Mistral : Voilà mon identité.

M. Dupont : Bon, je vous rappelle plus tard, ...(15)

M. Mistral : Au revoir.

13. a. Comment t'appelles-tu ?

b. Vous vous appelez, monsieur ?

c. Vous vous appelez comment ?

d. S'appelle-t-il comment ?

e. vous appelez-vous ?

14. a. Je suis anglais

b. Je suis français

c. Je suis indonésien

d. Je suis japonais

e. Je suis javanais

15. a. Quel âge avez-vous ?

b. Où habitez-vous ?

c. Quel ton nom ?

d. Comment allez-vous ?

e. Quel profession êtes-vous ?

16. a. Quel âge avez-vous ?

b. Quelle est ta nationalité ?

c. Quel ton nom ?

d. Vous avez âgé ?

e. Quel âge a-t-il ?

17. a. Salut

b. Bonjour

c. Ça va

d. Au Revoir

e. Tiens !

**18. Quel phrase en bonne ordre est suivant ?**

**Suis – je - japonais-maintenant**

- a. suis je maintenant japonais
- b. maintenant je suis japonais
- c. je japonais maintenant suis
- d. japonais suis-je maintenant
- e. je maintenant suis japonais

**L'image pour numéros 17-21**



**19. Où est-ce qu'ils sont ?**

- f. dans la maison
- g. dans le bureau
- h. à la rue
- i. dans la classe
- j. dans le mosquée

**20. qu'est-ce que le professeur dit :**

- a. Bonjour Eléonore, comment allez-vous ?
- b. Bonjour Jean. Ca va !
- c. Ca va bien.
- d. Salut, Corinne. Tu vas bien.
- e. Très bien, et toi ?

**21. Qu'est-ce qu'ils font ?**

- a. Font du piano
- b. Jouent au foot balle
- c. Etudient bien
- d. Font la cuisine

- e. Regardent la télévision
22. Combien d'étudiants est qu'il y a dans la classe ?
- Dix étudiants
  - Six étudiants
  - Sept étudiants
  - Cinq étudiants
  - Quatre étudiants
23. Est-ce qu'il y a le professeur dans la classe ?
- Oui, il y a
  - Non, il y a le professeur
  - Oui, il y a le professeur
  - Oui, il n'y a pas le professeur
  - il y a le professeur
24. Tu ... Indonésien ?
- suis
  - es
  - est
  - sommes
  - sont
25. Choisissez la phrase qui correspond à l'image !
- nom ? Prénom ?
  - Moi, c'est Camille
  - Je m'appelle Emma, et toi ?
  - Quel est votre nom ?
  - Bonjour à tous !



**Le dialogue pour numéro 24-30**

**Le champion est infirmier  
(3.000 coureur à Paris)**

Le Reporteur : Attention ! Ils arrivent. Oh làlà. Formidable ! C'est le champion ! C'est le numéro 8 ! Bravo ! Bravo ! Monsieur !  
Bravo.

Jean Lapierre : Merci.

La Reporteur : Vous vous appelez Comment ?

Jean Lapierre : Je m'appelle Jean Lapierre.

Le Reporteur : Alors, vous aimez le sport ?

Jean Lapierre : Oui, j'adore le sport.

Le Reporteur : Qu'est-ce que vous faites dans votre la vie ?

Jean Lapierre : je suis infirmier dans un hôpital à Paris

Le Reporteur : Où habitez-vous ?  
 Jean Lapierre : A Paris.  
 Le reporteur : Et vous mademoiselle, comment vous vous appelez ?  
 Florence Dumas : Oui, moi, je suis Florence Dumas. Je travaille à Genève.

Je suis pilote

26. Choisissez l'image qui correspond au dialogue !



27. Ils arrivent. Oh là là. Formidable ! C'est le **champion**

Le sens du mot champion en indonésien est ...

- a. Pelari
- b. Pemenang
- c. Pemilik
- d. Pelatih
- e. Reporter

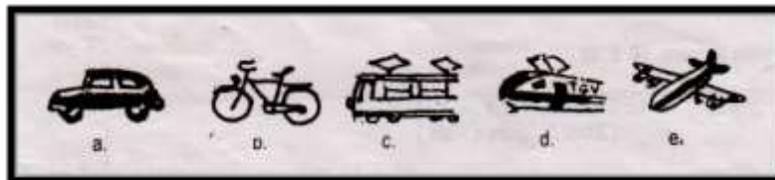
28. Manakalimat yang tidakbenar!

- a. Le champion est numéro huit
- b. Jean Lapierre travaille dans un hôpitalcomme infirmier
- c. Jean Lapierre aime bien le sport
- d. Le reporteur interview trois champions
- e. Florence Dumas est Pilote.

29. Florence Dumas : Oui, moi, je suis Florence Dumas. Je travaille à Genève.

Je suis pilote.

Quel l'image qui correspond au travail de Florence Dumas !



30. Le reporteur interview les champions de coureurs après la compétition.

**Le synonyme du mot le reporteur est ...**

- a. Le professeur
- b. L'infirmier



- c. Le docteur
  - d. Le journaliste
  - e. Le pilote
31. Quel est la profession de Florence Dumas ?
- a. Le professeur
  - b. L'infirmier
  - c. Le docteur
  - d. Le journaliste
  - e. Le pilote
32. Combien de coureurs qui participent-ils, dans la compétition ?
- a. Un mille
  - b. Deux milles
  - c. Trois milles
  - d. Quatre milles
  - e. Cinq milles

33. Regardez l'image !  
Quelle heure est-il ?



- a. Il est dix heures
- b. Il est dix heures dix
- c. Il est deux heures moins dix
- d. Il est deux heures moins le quart
- e. Il est dix heures et quart

34. Rini : Bonjour Madame Ir, ... ?  
Madame Ir : Je vais très bien, merci. Et toi ?  
Rini : Moi aussi, merci madame.
- a. Comment vas-tu ?
  - b. Comment va-t-elle ?
  - c. Comment allez-vous ?
  - d. Comment allons-nous ?
  - e. Comment vais-je ?
35. Anne : Monsieur, ... . Je suis Anne.  
M. Joe : Enchanté Anne.
- i. Je me présente
  - b. Je te présente
  - c. Je lui présente
  - d. Je nous présente
  - e. Je vous présente
36. Michel : Je m'appelle Michel, et vous ?  
Odette : Je suis Odette  
Michel : ..., ça va ?

Odette : Ça va bien

- a. Allô
- b. Salut
- c. Au revoir
- d. Bon voyage
- e. Bonne nuit

37. Je regarde Maurice et Jean devant la classe. Ils ... de leur test du français.

- a. Discute
- b. Discutes
- c. Discutez
- d. Discutons
- e. Discutent

38. Mireille : Voilà M. Dubois.

Aline : Il est grand et fort.

Mireille : Oui, il travaille dans mon lycée.

Aline : Ah ! Lui, il est ...

Aline : Oui, il enseigne le sport.

- a. Docteur
- b. Secrétaire
- c. Ingénieur
- d. Etudiant
- e. Professeur

### **Le texte pour numéros 37-40**

Regardez le texte et complétez le carte identité

*Salut, je me présente, je m'appelle Nauffa Belino. Je suis lycéenne, je suis italienne, je suis née en Italie le 8 janvier 1997. J'habite en France avec mon père. Mon père MegioBelino, il est professeur. Mon père est né en Italie le 22 janvier 1968, il est divorcé. Nous habitons à Paris, rue Saint Michel no 20*

- |                            |               |
|----------------------------|---------------|
| 1. Nom                     | : Belino      |
| 2. Prénom                  | : Nauffa      |
| 3. Age                     | : ..... (37)  |
| 4. Nationalité             | : Italienne   |
| 5. Situation de la famille | : Célibataire |
| 6. Domicile                | : ..... (38)  |
| 7. Profession              | : ..... (39)  |

39. a. Dix ans  
 b. Douze ans  
 c. Dix-huit ans  
 d. Seize ans  
 e. Trente Huit ans
40. a. Paris  
 b. Rome  
 c. Italie  
 d. Jakarta  
 e. Indonésie
41. a. professeur  
 b. ingénieur  
 c. étudiant  
 d. secrétaire  
 e. lycéenne

42. Quel âge a son père ? Il a .....
- a. 40 ans  
 b. 43 ans  
 c. 44 ans  
 d. 46 ans  
 e. 47 ans

**Le texte pour répondre aux numéros 41 à 45**  
**Répondez les questions suivantes d'après le texte!**

43.



Je m'appelle Patricia  
 Je suis Coréenne  
 Je suis lycéenne

J'habite à Toronto  
Je suis grande  
J'ai seize ans  
J'aime les sports  
Surtout de la gymnastique

44. .... ? Elle s'appelle Patricia
- Comment t'appelles-tu
  - s'appelle-t-il comment
  - Comment s'appelle-t-elle
  - vous appelez vous
  - Vous vous - appelez comment
45. .... ? Elle 16 ans
- Quel âge avez – vous
  - Quelle est ta nationalité
  - Quel est ton nom
  - Vous avez quelle âge
  - Quel âge a – t – elle
46. Est – ce que Patricia est petite ?
- Oui, elle est petite
  - Non, elle n'est pas grande
  - Non, elle est grande
  - Si. Elle est petite
  - Oui, comme ci comme ça

47. Quel image ci - dessous qui correspond à la phrase suivante !  
(Gambarmana yang sesuaidengankalimat di bawahini).

« J'aime le sport : de la gymnastique »



A.



B.



C.



D.



E.

48. Faites les phrases suivantes en bonne paragraphe !

- Il s'appelle Jean
  - Et il travaille à l'hôpital
  - Je te présente mon oncle
  - Il estdocteur
- a. 1 – 4 – 2 – 3

- b. 3 – 1 – 4 – 2
  - c. 3 – 2 – 1 – 4
  - d. 4 – 2 – 1 – 3
  - e. 4 – 2 – 3 – 1
49. Zhang Yi est ..... , elle a 16 ans et elle habite en Chine
- a. chinois
  - b. indonésien
  - c. italien
  - d. chinoise
  - e. indien
50. Sandra a 90 pour son test. Ses amis ont 50 ou 60.  
Alors Sandra est . . . .
- a. Paresseuse
  - b. Intelligente
  - c. Fatiguée
  - d. Stupide
  - e. Malade
50. Tukul est présenteur de Bukan 4 mata à Trans TV, il née à Semarang  
Sa nationalité est . . . . et il parle . . . .
- a. Indonésienne, Indonésien
  - b. Indonésienne, javanaise
  - c. Indonésien, Indonésien
  - d. javanais, Indonésie
  - e. Javanaise, Indonésie

## II. REPONDEZ AU QUESTIONS !

### 51. Complétez le dialogue !

Michel : Je m'appelle Michel. Et ...

Sylvie : Moi, je m'appelle ...

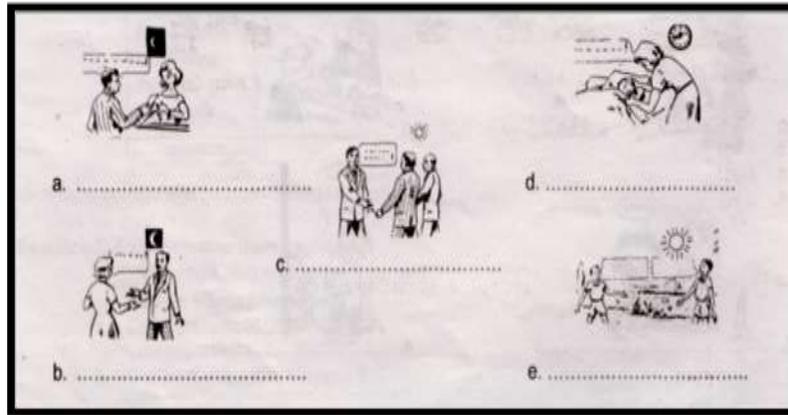
Michel : ... , Sylvie, comment allez-vous ?

Sylvie : Bonjour, ... merci. Et vous ?

Michel : ... aussi.

### 52. Reliez les phrases suivant avec les Images au-dessus !

1. Bonjour, Pierre ! Ça va ?Ça va bien. Merci.
2. Bonjour, monsieur ! entrez s'il vous plaît !
3. Bonne nuit, ma petite. Dormez bien !
4. Bonsoir madame. Vous êtes fatiguée ?
5. Bonjour messieurs. Comment allez-vous ?



53. Faites comme l'exemple ! (Buat seperti Contoh) !  
 Qu'est-ce que c'est ?



0. C'est un tableau



a. ...

b. ...

c. ... d. ... e. ...



e. ...

f. ... g. ... h. ...

i. ...

54. Faites comme dans l'exemple !

0. Anglais – êtes – **vous** → Vous êtes anglais

a. **Je** – du lycée – à Semarang - étudiant – suis – de SMA 8

b. **Vous** – Indonésien – bien – parlez

c. Allons – bien – **Nous** – très – merci

d. Aime – **Elle** – le sport

e. es – à – **Tu** – Semarang – né

55. Conjuguez les verbes dans les phrases !

a. Vous ... (aimer) manger dans le restaurant.

b. Pierre ... (regarder) le film avec sa famille.

- c. Mes parents ... (arriver) en retard à l'aéroport.
- d. Tu ... (chanter) bien la chanson de français.
- e. Nous ... (entrer) dans la classe à l'heure.

**-===Bon courage===-**



**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
Nomor: 1725/FBS/2015**

**Tentang  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER  
GASAL/GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)  
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES  
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;  
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis Tanggal 18 November 2015

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :  
PERTAMA :

Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Dra Diah Vitri Widayanti, DEA  
NIP : 196508271989012001  
Pangkat/Golongan : III/D  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Sri Handayani, S.Pd.,M.Pd.  
NIP : 198011282005012001  
Pangkat/Golongan : III/B  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

- Nama : YONNIKA PRATIWI  
NIM : 2301411039  
Jurusan/Prodi : BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis  
Topik : Analisis Kesesuaian Butir Soal Membaca Bahasa Prancis Kelas XI Semester 1 SMA Negeri 8 Semarang Dengan RPP dan Silabus KTSP 2006

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan  
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik  
2. Ketua Jurusan  
3. Petinggal

DITETAPKAN DI : SEMARANG  
PADA TANGGAL : 18 November 2015  
DEKAN



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.  
NIP 196008031989011001



2301411039

....: FM-03-AKD-24/Rev. 00 :....





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG ( UNNES )  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
Gedung B, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
Telepon +62248508010, Faksimile +62248508010, Email: fbs@unnes.ac.id  
Laman : http://fbs.unnes.ac.id

No.Dok. FM-01-AKD-20	No. Revisi : 00	Tgl Berlaku :01 Sept. 2010	Halaman: 1dari1
----------------------	-----------------	----------------------------	-----------------

Nomor : 988/FBS/2016  
Hal. : Surat Tugas Panitia Ujian Sarjana

Dengan ini kami tetapkan bahwa ujian Sarjana Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk Jurusan Bahasa dan Sastra Asing adalah sebagai berikut:

I. Susunan Panitia Ujian:

a. Ketua	: Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum.
b. Sekretaris	: Silvia Nurhayati, S.Pd., M.Pd.
c. Pembimbing Utama	: Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA
d. Pembimbing Pendamping	: Sri Handayani, S.Pd., M.Pd.
e. Penguji	: 1. Drs. Sudarwoto, M.Pd.
	2. Sri Handayani, S.Pd., M.Pd.
	3. Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA

II. Calon yang diuji

Nama	NIM	Program Studi	Judul Skripsi
Yonnika Pratiwi	2301411039	Pendidikan Bahasa Prancis	ANALISIS KESESUAIAN BUTIR SOAL MEMBACA BAHASA PRANCIS KELAS XI SEMESTER I SMA NEGERI 8 SEMARANG DENGAN STANDAR KOMPETENSI-KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

III. Waktu dan Tempat Ujian

Hari/ Tanggal :Selasa/ 28 Juni 2016  
Jam :09.00 WIB  
Tempat :B4. R.238  
Pakaian :  
- PanitiaUjian : Hem lengan panjang berdasi  
- Calon yang diuji : Hitam Putih berjaket almamater

Demikian surat tugas ini kami buat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

21 Juni 2016  
Dekan,  
  
Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum  
NIP 196008031989011001

Tembusan:  
1. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing;  
2. Calon yang diuji.